

**EFEKTIVITAS TEKNIK *CINEMEDUCATION* DALAM UPAYA  
PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI  
MAN KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas  
Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institute Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh

**YUNDA DWI PINASTI**  
NIM.19 0103 0069

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2024**

**EFEKTIVITAS TEKNIK *CINEMEDUCATION* DALAM UPAYA  
PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI MAN KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas  
Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institute Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh

**YUNDA DWI PINASTI**  
NIM.19 0103 0069

**Pembimbing :**

- 1. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I**
- 2. Dr. Subekti Masri, M.Sos.I**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2024**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yunda Dwi Pinasti  
NIM : 19 0103 0069  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dan tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain dari kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan saya dan gelar akademik saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



METERAL  
TEMPEL  
10000  
00004AKX854013987

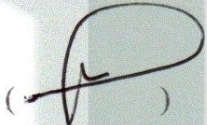
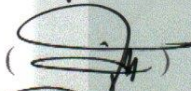
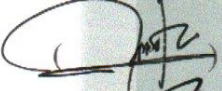


Yunda Dwi Pinasti  
NIM. 19 0103 0069

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Efektivitas Teknik *Cinemeducation* dalam Upaya Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MAN Kota Palopo” yang ditulis oleh Yunda Dwi Pinasti, NIM 19 0103 0069, mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 14 Juni 2024 M bertepatan dengan 7 Dzulhijjah 1445 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Palopo, 21 Juni 2024

### TIM PENGUJI

- |                                 |               |   |
|---------------------------------|---------------|---|
| 1. Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd.I | Ketua Sidang  | (  )  |
| 2. Dr. Masmuddin, M.Ag          | Penguji I     | (  ) |
| 3. Abdul Mutakabbir, SQ., M.Ag  | Penguji II    | (  ) |
| 4. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I     | Pembimbing I  | (  ) |
| 5. Dr. Subekti Masri, M.Sos.I   | Pembimbing II | (  ) |

### Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling Islam



Dr. Abdain, S.Ag., M.HI.  
NIP.19710512 199903 1 002



Abdul Mutakabbir, SO., M.Ag  
NIP.19900727 201903 1 013

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Teknik *Cinemeducation* dalam Upaya Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MAN Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Sosial dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya terkhusus kepada yang teristimewa kedua orang tua saya ayahanda Nasrum dan Ibunda Marsaeni, terimakasih telah membesarkan, mengasuh, mendidik, dan mengasihi serta mendokan saya sehingga dapat menyelesaikan program studi yang saya tempuh ini. Beserta saudara dan saudari saya yang telah membantu, menyemangati, dan mendoakan saya, kepada keluarga besar Ismail to Umar dan Rakim yang selalu mendoakan dan selalu memotivasi

saya, mudah-mudahan Allah SWT mengumpulkan kita semua di surga-Nya. Tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih dengan penuh ketulusan dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji. M.Ag. Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo masa jabatan 2023-2027.
2. Dr. Abdain, S.Ag., M.HI. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Palopo masa jabatan 2023-2027.
3. Abdul Mutakabbir, SQ., M.Ag. dan Harun Nihaya. S.Pd., M.Pd. selaku Ketua dan sekretaris Prodi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo masa jabatan 2023-2027.
4. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I selaku dosen pembimbing I dan Dr. Subekti Masri, M.Sos.I selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. M. Ilham, M.Fil., Lc selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan mengarahkan peneliti selama menjadi mahasiswa di IAIN Palopo.
6. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah, Guru, Guru BK dan Staf MAN Kota Palopo, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

8. Kepada Sahabatku, Miftahul Jannah Rustam, Putriwanti Marsuki, Nur Afni, Helmi syam, Musfira, Nadya Dwi Hasta, Yunda Dwi Larasati, Dita Fitriani dan Alfrida Handayani yang selalu membantu, menjadi support system dan memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa/i Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas B), yang selama ini telah membantu dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih semoga segala bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak bernilai ibadah dan pahala di sisi Allah swt. dan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas pengetahuan dan pemikiran kita di masa yang akan datang, terima kasih.

Palopo, 21 Juni 2024

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').



## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	a	A
إ	<i>Kasrah</i>	i	I
أ	<i>ḍammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَئ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أَوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa*

هَوَّلَ: *hauḷa*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ...   آ...   إ...   ع...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...   عِ...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ...   عُ...	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ: *māta*

رَمِيَ: *rāmā*

قِيلَ: *qīla*

يَمُوتُ: *yamūtu*

#### 4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

روضۃ الاطفال	: <i>raudah al-atfāl</i>
المدینة الفاضلة	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
احکمة	: <i>al-hikmah</i>

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

ربنا	: <i>rabbanā</i>
نجنا	: <i>najjainā</i>
الحقنا	: <i>al-haqq</i>
نعم	: <i>nu'ima</i>
عدو	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

علي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربي : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلزلة : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرؤن : *ta'murūna*

النوع : *al-nau'*

شيء : *syai'un*

امرت : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (*dari al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

## 9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *billāh* دِينِ اللهِ *dīnullāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl  
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfi

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)  
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd, Nasr Hāmid Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wasallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN</b> ....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
B. Landasan Teori.....	16
1. Teknik <i>Cinemeducation</i> .....	16
2. Perencanaan Karir Siswa .....	23
C. Hipotesis Penelitian.....	28
D. Kerangka Pikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	31
D. Definisi Operasional.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Instrumen Penelitian .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian .....	44
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	44
2. Hasil Analisis Data .....	51
B. Pembahasan.....	69

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>75</b>
	A. Kesimpulan .....	75
	B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>77</b>
<b>LAMPIRAN</b>		





## DAFTAR AYAT

Kutipan ayat Q.S. At-Taubah/105:9 .....	5
---	---



## DAFTAR HADIS

Hadis riwayat Ibnu Umar <i>radiallahu 'anhu</i> . Tentang pekerjaan dan perbuatan seorang muslim .....	7
--	---



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 penelitian terdahulu yang relevan .....	15
Tabel 3.1 jumlah siswa kelas XI MAN Kota Palopo .....	32
Tabel 3.2 skor penilaian perencanaan karir pada siswa .....	36
Tabel 3.3 kategori perencanaan karir siswa .....	37
Tabel 3.4 panduan pelaksanaan kagiatan .....	38
Tabel 3.5 kisi-kisi instrument efektivitas teknik <i>Cinemeducation</i> dalam upaya perencanaan karir siswa .....	40
Tabel 4.1 kepala madrasah aliyah negeri palopo .....	46
Tabel 4.2 hasil uji validitas .....	52
Tabel 4.3 hasil uji reliabilitas .....	53
Tabel 4.4 hasil uji normalitas .....	54
Tabel 4.5 hasil uji hipotesis .....	55
Tabel 4.6 hasil analisis uji keefektifan teknik <i>Cinemeducation</i> .....	57
Tabel 4.7 kategori perencanaan karir siswa .....	58
Tabel 4.8 skor sebelum diberikan teknik <i>cinemeducation</i> ( <i>pretest</i> ) .....	58
Tabel 4.9 persentase perencanaan karir siswa ( <i>pre-test</i> ) .....	60
Tabel 4.10 pelaksanaan penelitian .....	61
Tabel 4.11 skor sesudah diberikan teknik <i>Cinemeducation</i> ( <i>post-test</i> ) .....	65
Tabel 4.12 persentase perencanaan karir siswa ( <i>post-test</i> ) .....	66
Tabel 4.13 perbandingan skor <i>pretest-postest</i> .....	67
Tabel 4.14 perbandingan persentase <i>pretest-postest</i> .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka pikir .....	27
Gambar 3.1 desain <i>pre-experimental</i> .....	28
Gambar 4.1 rumus persentase kategori perencanaan karir siswa .....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Validasi
- Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Tabulasi Pretest Dan Postest
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 8 Hasil Analisis Uji Keefektifan Teknik *Cinemeducation*
- Lampiran 9 Distribusi T Tabel
- Lampiran 10 Distribusi R Tabel
- Lampiran 11 Surat Izin Meneliti  
Dokumentasi  
Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Yunda Dwi Pinasti, 2024.** “Efektivitas Teknik *Cinemeducation* dalam Upaya Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MAN Kota Palopo”. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddn, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Baso Hasyim dan Subekti Masri

Skripsi ini membahas tentang Efektivitas Teknik *Cinemeducation* dalam Upaya Perencanaan karir siswa kelas XI MAN Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif teknik *cinemeducation* dalam upaya perencanaan karir siswa kelas XI MAN Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dengan metode eksperimen *pre-experimental design* dengan bentuk *one-group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN Kota Palopo tahun ajaran 2023/2024. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sampel yang digunakan berjumlah 35 siswa dengan kriteria efikasi diri karir rendah. Data diperoleh melalui observasi, angket/kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari hasil data *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan tabel output *paired samples test*, diketahui nilai  $t$  hitung  $15,348 > t$  tabel  $2,032$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata *pre test* dengan *post test* yang artinya teknik *cinemeducation* efektif dalam upaya perencanaan karir siswa kelas XI MAN Kota Palopo. Berdasarkan tabel output hasil uji  $t$  diperoleh nilai  $sig = 0,000$ , yang berarti lebih kecil dari nilai  $0,05$ , jika dilihat dari nilai proses perhitungan dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa teknik *cinemeducation* efektif dalam upaya perencanaan karir siswa kelas XI MAN Kota Palopo. Selanjutnya, hasil statistik dengan menggunakan Uji N-Gain Score atau uji keefektifan, menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) N-Gain score pada pemberian teknik *cinemeducation* sebesar  $62,0968$  atau  $62\%$  termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan N-Gain Score minimal  $32,56$  dan maksimum  $100,00\%$ . Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *cinemeducation* cukup efektif dalam upaya perencanaan karir siswa kelas XI MAN Kota Palopo.

**Kata Kunci:** Teknik *Cinemeducation*, Perencanaan Karir, Siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan ujung tombak majunya suatu bangsa dan Negara serta suatu proses pemanusiaan manusia. Pendidikan adalah bagian terpenting dalam suatu pembangunan bangsa dan salah satu upaya untuk penyetaraan diri dengan perubahan dunia yang terus berubah di era globalisasi. Seiring dengan perkembangan zaman di era globalisasi ini setiap orang di tuntut untuk selalu meningkatkan keahliannya agar dapat bersaing dan menyesuaikan diri dalam perkembangan dunia global yang penuh dengan tekanan dan kompetisi, untuk itu setiap siswa diharapkan mampu menguasai suatu bidang atau yang biasa disebut dengan karir atau keahlian yang dimiliki.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan terdapat 143,72 juta jiwa angkatan kerja pada Agustus 2022, dengan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) sebesar 68,63% dari jumlah penduduk usia kerja. Jumlah angkatan kerja tersebut berkurang 291,4 ribu jiwa (0,2%) dibanding posisi Februari 2022. Demikian pula TPAK berkurang 0,43 poin persentase dibanding Februari 2022. Namun, jika dibandingkan dengan posisi Agustus 2021 jumlah angkatan kerja sudah bertambah 3,5 juta jiwa (2,55%) dan TPAK bertambah 0,83 poin persentase. BPS juga melaporkan jumlah penduduk usia kerja (di atas 15 Tahun) berjumlah 209,42 juta jiwa pada Agustus 2022. Dari jumlah tersebut sebanyak 143,72 juta masuk dalam kategori angkatan kerja, dengan rincian 135,3 juta jiwa

bekerja dan 8,43 juta jiwa menganggur. Kemudian 65,8 juta jiwa penduduk usia kerja tidak termasuk kategori angkatan kerja, dengan rincian 15,6 juta jiwa masih bersekolah, 42,25 juta mengurus rumah tangga, dan 8,84 juta jiwa berstatus lainnya.<sup>1</sup> Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Indonesia saat ini, mengalami gejala *Fluktuatif* yaitu gejala yang menunjukkan naik turunnya TPAK dalam 5 tahun terakhir.

Menurut Deni Masri, menjelaskan dampak positif perencanaan karir dilakukan bahwa dengan perencanaan karir, maka individu akan memahami kemampuan dirinya, baik dari segi minat, potensi, dan kemampuan yang dimilikinya, dengan pemahaman tersebut akan mempermudahnya untuk mempersiapkan diri akan karir yang akan dipilihnya.<sup>2</sup> sedangkan menurut Anatasia Anjani, menjelaskan bahwa jika seseorang tidak memiliki perencanaan karir dan tujuan yang jelas maka akan memunculkan dampak negatif bagi dirinya yaitu *Quarter life crisis*, yaitu keadaan emosional yang terdiri dari kekhawatiran, keraguan, kebingungan untuk menentukan arah hidup dan keinginan untuk menyerah.<sup>3</sup> sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pentingnya melakukan perencanaan karir bagi setiap siswa guna untuk mengetahui karir apa yang akan dipilihnya sehingga penelitian ini dilakukan guna membantu siswa untuk memahami minat bakat dan potensi yang dimilikinya.

---

<sup>1</sup>Viva Budy Kusnandar, “Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Indonesia (2017-2022)” November 15 ,2022, <https://databoks.katadata.co.id /data/publish/2022/11/15/ ini-jumlah-angkatan-kerja-indonesia-pada-agustus 2022>

<sup>2</sup>Deni Masri, “Perencanaan Karir”, September 9, 2020, <https://kemahasiswaan.unilac.ac.id/artikel/perencanaan-karir#>

<sup>3</sup>Anatasia Anjani, “Alasan Pentingnya Merencanakan Karier untuk Mahasiswa dan Tipsnya, Oktober 16, 2021, <https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-5769093/alasan-pentingnya-merencanakan-karier-untuk-mahasiswa-danOtipsnya#>



Menurut Ardiatna wahyu Aminurrohimi, Sinta Saraswati dan Kusnarto Kurniawan karir merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan setiap individu yang sudah dewasa, di manapun dan kapanpun mereka berada. Karir yang akan dipilih akan menjadi media yang tepat untuk mengaktualisasikan segala potensi yang dimiliki setiap individu. Istilah karir menunjukkan sifat *developmental* dari pengambilan keputusan kerja, yaitu bahwa pengambilan keputusan itu suatu proses, dan bahwa proses itu berlangsung sepanjang hayat. Sedangkan Winkel, menegaskan bahwa karir lebih menunjuk pada pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan seseorang serta mewarnai seluruh gaya hidupnya. Karir menjadi sebuah kebutuhan karena seseorang dalam segala aspek kehidupan dalam tahap perkembangannya dan waktu yang lama.<sup>4</sup> Seiring dengan perkembangan zaman di era globalisasi setiap orang dituntut untuk selalu meningkatkan keahliannya agar dapat bersaing dan menyesuaikan diri dalam perkembangan dunia global yang penuh dengan tekanan dan kompetisi, untuk itu setiap individu diharapkan mampu menguasai suatu bidang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

Menurut Herr dan Cramer sebagaimana dikutip oleh Ahmad Syarqawi bahwa karir bersifat unik bagi setiap individu, terbentuknya dari pilihan yang diambil oleh individu tersebut. Karir juga bersifat dinamis, bukan hanya mencakup pekerjaan namun segala sesuatu yang terjadi sebelum dan sesudah sebuah pekerjaan dilakukan dan terintegrasi dengan peran kehidupan lainnya

---

<sup>4</sup>Ardiatna wahyu Aminurrohimi, Sinta Saraswati, Kusnarto Kurniawan "Survei faktor-faktor penghambat perencanaan karir siswa," *Indonesian journal of guidance and counseling. Loc. cit.h. 58*, <https://doi.org/10.15294/ijgc.v3i2.3771>

dalam keluarga, masyarakat, dan kegiatan yang dilakukan pada waktu luang,<sup>5</sup> sehingga karir pada hakikatnya ialah bagaimana memadukan antara kemampuan dengan nilai kesenangan sebagai satu kesatuan, dengan maksud agar tidak menimbulkan konflik antara kesenangan dalam pekerjaan dengan pemenuhan aspirasi dalam merealisasikan kemampuannya.

Berdasarkan kutipan Margaret M. Nauta mengenai teori John Holland tentang adanya konsep suatu pekerjaan berdasarkan prasangka yang subjektif dan tidak tepat bahwa orang cenderung memandang pekerjaan sesuai dengan stereotipnya. Berdasarkan hal ini, dari sekian banyak pekerjaan yang ada di dalam masyarakat, pekerjaan itu digolongkan menjadi enam bagian, yaitu 1) *realistik*; 2) intelektual; 3) artistik; 4) sosial; 5) *enterprising*; dan 6) konvensional. Kontribusi terbesar teori John Holland yang terkenal berkaitan dengan kepribadian kejuruan dan lingkungan, John Holland menegaskan bahwa “Individu mencari dan masuk kedalam lingkungan kerja yang memungkinkan mereka untuk melakukan keterampilan dan kemampuan mereka, mengekspresikan sikap dan nilai-nilai mereka dan mengambil peran dalam sebuah masalah yang menyenangkan” dengan demikian, kesesuaian antara kepribadian individu dan jenis lingkungan sebuah pekerjaan adalah penentu beberapa hasil penting, termasuk kepuasan kerja, stabilitas dan kinerja.<sup>6</sup> Adanya teori John Holland ini, cukup menjelaskan bahwa kematangan karir bisa membantu siswa dalam mengembangkan diri secara

---

<sup>5</sup>Ahmad Syarqawi dan Dina Nadira Amelia, “Bimbingan dan konseling karir (Teori dalam perencanaan dan pemilihan karir), (Medan: Widya Puspita,) 2019 h. 14.

<sup>6</sup>Margaret M. Nauta, “The Development, Evolution and status of Holland’s Theory of vocational personalities: Reflections and future Directions for Counseling Psychology,” *Jurnal Psikologi Konseling*, Vol.2, No.1, (januari,2010) h.11-12. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/21133557/>

optimal sehingga dapat merencanakan pencapaian pekerjaan sebagai landasan karir yang sesuai dengan kemampuan, bimbingan karir sebagai salah satu bidang layanan bimbingan konseling yang sangat dibutuhkan.

Sehingga disimpulkan bahwa, perencanaan karir merupakan suatu aspek penting dalam kehidupan perpaduan antara kemampuan dan nilai kesenangan sebagai media untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki untuk mengekspresikan keterampilan dan kemampuan dalam mengambil peran pekerjaan yang sesuai antara kepribadian individu dan lingkungan pekerjaan sebagai penentu beberapa hasil penting seperti kepuasan kerja, stabilitas dan kinerja.

Karir dikatakan sebagai suatu rentangan aktivitas pekerjaan yang saling berhubungan. Seseorang dalam hal ini memajukan kehidupannya dengan melibatkan berbagai perilaku, kemampuan, sikap, kebutuhan, aspirasi, cita-cita adalah modal dasar bagi karir individu. Islam sangat menganjurkan bagi setiap manusia untuk bekerja. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah swt. Q.S At-Taubah Ayat 105.<sup>7</sup> Allah swt, berfirman:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۗ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۗ ١٠٥

Terjemahan:

*dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.*

<sup>7</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-qur'an dan Terjemahannya. Surabaya: Halim, 2014.

M. Quraish Shihab dalam tafsirnya menjelaskan bahwa kata *وقل اعملوا*

diartikan katakanlah kamu karena Allah semata dengan amal shaleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk orang lain atau masyarakat umum. *فس يرى الله*, yang artinya maka Allah akan melihat, yakni menilai dan memberi ganjaran amal perbuatan kamu. Dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat dan menilainya juga, kemudian menyesuaikan perlakuan mereka dengan amal-amal kamu itu selanjutnya, kamu akan dikembalikan kepada Allah melalui kematian *وَالشَّهَادَةِ وَ سَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ*, artinya yang Maha Mengetahui yang *ghaib* dan yang nyata, lalu diberitahukan kepada kamu sanksi dan ganjaran atas apa yang telah kamu kerjakan, baik yang nampak ke permukaan maupun yang kamu sembunyikan dalam hati.<sup>8</sup> Setelah penyampaian harapan tentang pengampunan Allah Swt. ayat tersebut melanjutkan dengan perintah untuk beramal yang sholeh.

Dari uraian tafsir tersebut, dapat dikatakan bahwa umat manusia diperintahkan oleh Allah untuk selalu melakukan pekerjaan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan untuk orang lain. Ayat ini juga memberikan sebuah makna bahwa beramal artinya beraktivitas dalam dan demi hidup dan kehidupan. Karena dalam islam tidak kenal pemisah antara dunia dan akhirat, agama dan dunia, maka segala aktivitas hidup dan kehidupan merupakan amal yang diperintahkan oleh islam.

---

<sup>8</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006), jilid V, hlm.711.

Segala bentuk pekerjaan dan perbuatan seorang muslim yang dilakukan dengan sadar dan dengan tujuan yang jelas itu sebagai bentuk pengabdian kepada Allah swt. Dalam sebuah hadist *Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam* juga telah diriwayatkan dari Ibnu Umar *radiallahu ‘anhu*.<sup>9</sup> yang artinya: “*bekerjalah untuk duniamu seakan-akan engkau akan hidup selamanya. Dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan engkau akan mati besok*” (HR. Ibnu Umar *radiallahu ‘anhu*).

Menurut konsep teori Champoux, sebagaimana dikutip Henny Christine Mamahit berdasarkan data penelitian yang disajikan, para pendidik sejak tahun 1970-an telah menggunakan film sebagai alat belajar/metode.<sup>10</sup> Beberapa studi telah menunjukkan bahwa teknik *cinemeducation* adalah teknik yang efektif baik dalam melakukan pembelajaran, intervensi, dan bimbingan. Sinema atau film menghasilkan dampak emosional yang kuat untuk menunjukkan abstrak. Wegner telah memulai menggunakan sinema pada tahun 1977, yang meraih kesuksesan dalam proses belajar berbagai disiplin. Cowen menggunakan film-film populer untuk mengajarkan sistem berpikir untuk siswa. Hasilnya memperlihatkan bahwa para siswa dapat menganalisis apa yang diperlihatkan dalam film itu dan kemudian menyampaikannya, untuk mengatasi masalah kehidupan nyata atau situasi, ini menunjukkan bahwa film sangat efektif dalam mengajar siswa cara berpikir.

---

<sup>9</sup>Muhammad Ishom, “makna hadis bekerjalah untuk duniamu seolah-olah kau hidup untuk selamanya”, 4 september 2020. <https://islam.nu.or.id/ilmu-hadits/makna-hadits-bekerjalah-untuk-duniamu-seolah-kauhidup-selamanya-hwmYf>

<sup>10</sup>Henny Christine Mamahit, “cinema education method, is it work for group guidance and counseling?”, *journal of Counseling and Educational Technology*, vol. 3, No. 2, (2020): h. 69, <https://doi.org/10.32698/01201>

Melalui teknik *cinemeducation*, ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh oleh siswa sebagai yang diilustrasikan oleh Champoux, yaitu bahwa film-film merupakan sebuah media untuk mempermudah kunjungan lapangan atau untuk mempermudah mendapatkan informasi. Film dapat menawarkan pengalaman yang kuat bagi siswa, terutama mereka yang tidak menyukai konsep belajar di ruang kelas. Siswa dapat memahami konsep dan teori abstrak yang tidak mudah diajarkan hanya dengan mengajar, tetapi melalui film dapat dijelaskan dengan istilah nyata dan dalam bahasa yang mudah untuk dimengerti, dan keuntungan lainnya adalah bahwa siswa dapat melihat, belajar dan mendapatkan pengalaman dari orang lain, terutama jika bagian-bagian dalam film berbeda dari lingkungan mereka, tetapi menghadapi situasi yang sama dan dilema.<sup>11</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *cinemeducation* siswa dapat mengambil pelajaran dari setiap film atau tayangan-tayangan yang mereka lihat untuk dapat menghadapi kehidupan dengan berbagai macam situasi yang akan mereka dapatkan.

Berdasarkan pengalaman yang dialami peneliti pada penyelesaian tugas akhir mata kuliah teknik BK dan berdasarkan hasil wawancara observasi awal yang telah dilakukan tentang perencanaan karir siswa menunjukkan bahwa masih ditemukan siswa yang kesulitan dalam mempersiapkan perencanaan karirnya, diantaranya siswa masih merasa kurang tepat mengenai program lanjutan yang akan diambil, siswa masih belum bisa menentukan melanjutkan studi atau bekerja

---

<sup>11</sup>Henny Christine Mamahit, "cinema education method, is it work for group guidance and counseling?", *journal of Counseling and Educational Technology*, vol. 3, No. 2, (2020) : h. 69, <https://doi.org/10.32698/01201>.

sesuai dengan keterampilan yang mereka miliki, siswa masih belum mengetahui karakteristik pekerjaan, persyaratan, keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk bekerja dan prospek kerja untuk karir kedepannya, terutama siswa yang merupakan kelas XI yang seharusnya mereka telah memiliki perencanaan karir yang matang tetapi belum memiliki bayangan atau rencana setelah lulus sekolah. Sehingga hal tersebut memberikan dampak yang kurang baik dan berbagai masalah, baik yang berkaitan dengan pemilihan jenis studi yang akan dipilih setelah lulus sekolah, pemilihan rencana pekerjaan, maupun yang berkaitan dengan sesuatu yang tidak pasti pada lulusan sekolah menengah atas dalam memasuki pendidikan lanjutan atau dunia kerja.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa pentingnya merencanakan karir masa depan dimulai sejak anak sudah mengetahui jati dirinya dan mampu mengambil keputusan terhadap dirinya, dimulai sejak anak berusia remaja atau duduk dibangku sekolah menengah pertama dan menengah atas, karena perencanaan karir sangat penting terhadap kehidupan setiap siswa dimasa yang akan datang. Dengan ini siswa diberikan penjelasan dan motivasi akan pentingnya perencanaan karir sejak duduk dibangku sekolah menengah atas salah satunya dengan menggunakan teknik *cinemeducation* sebagai salah satu media atau *treatment* dalam upaya pengentasan atau perbaikan yang dilakukan oleh konselor/guru BK dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk menghasilkan suatu perbaikan pada diri individual atau siswa agar berbagai permasalahan yang dialami salah satunya perencanaan karir siswa sehingga mereka dapat mengetahui karir apa yang akan mereka rencanakan dengan minat

dan bakat yang mereka miliki. Oleh karena itu peneliti mengajukan skripsi penelitian yang berjudul “Efektivitas Teknik *Cinemeducation* dalam upaya Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MAN Kota Palopo”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti untuk lebih terarah yaitu hanya mengenai efektivitas dalam upaya perencanaan karir siswa yaitu dengan menggunakan teknik *cinemeducation* dikelas XI MAN Kota Palopo. Berdasarkan uraian di atas maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa besar efektivitas teknik *cinemeducation* dalam upaya perencanaan karir siswa kelas XI MAN Kota Palopo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan teknik *cinemeducation* dalam upaya Perencanaan Karir siswa kelas XI MAN Kota Palopo

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu:

#### **1. Manfaat teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman terkhusus bagi penulis, para akademis khususnya pada program studi Bimbingan dan Konseling Islam, dan masyarakat secara umum, berkaitan



dengan efektivitas teknik *cinemeducation* dalam upaya perencanaan karir siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Peneliti

Dapat memahami serta mengetahui bagaimana efektivitas Teknik *cinemeducation* dalam upaya perencanaan karir siswa

### b. Guru BK

Guru BK mengetahui bagaimana keefektivitasan teknik *cinemeducation* dalam upaya perencanaan karir siswa

### c. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk mengetahui langkah-langkah dan upaya yang tepat dalam perencanaan karir

### d. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa IAIN Palopo yang ingin mengetahui dan mempelajari tentang teknik konseling khususnya teknik *cinemeducation*.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dikemukakan penulis sebagai upaya pembelajaran dan sebagai referensi variabel yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu juga bermanfaat untuk dijadikan bahan acuan dan perbandingan tentang penelitian yang dilakukan sebelum peneliti mengadakan penelitian. Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Kartini Ningsih dan Karyanti, 2017 dengan judul Keefektifan *Cinemeducatio* pada Pelatihan Keterampilan Pengambilan Keputusan Karir pada Peserta.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan *Single Subject Design* (SSD) dengan *multiple treatment* dan didukung dengan model pengukuran berulang (*repeated measure*). Subjek penelitian ini adalah 8 peserta didik kelas X SMK Al-Ishlah Palangka Raya yang terindikasi sebagai peserta didik berperilaku kurangnya keterampilan pengambilan keputusan karir cenderung rendah, sedang dan tinggi dari rubik observasi fase *baseline*, intervensi 1, intervensi 2, dan intervensi 3. Hasil analisis menunjukkan ke delapan subjek pada fase *baseline* memiliki kurangnya perilaku keterampilan pengambilan keputusan karir cenderung rendah. Pada fase intervensi 1 menggunakan *cinemeducation* ke delapan subjek mengalami peningkatan kategori rendah menjadi sedang. Berdasarkan penelitian

---

<sup>1</sup>Kartini Ningsih dan Karyanti, "keefektifan *cinema education* pada pelatihan keterampilan pengambilan keputusan karir pada peserta", *jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol.3, No.1, (Agustus,2017), hal 8. <https://doi.org/10.33084/suluh.v3i1.510>

sebelumnya terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini, persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu dengan teknik *cinemeducation* dan objek penelitian tentang karir, Adapun perbedaan dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan *single subject design* (SSD) dengan *multiple treatment* dan model pengukuran berulang (*repeated measure*) sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *pre-experimental design* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*.

2. Penelitian Husna Ro'aini, 2018 dengan Judul Efektivitas Layanan Informasi Karir Dalam Peningkatan Perencanaan Karir Siswa Di SMK Darul Qur'an Bengkel.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik analisis data miles dan hubermen dengan mereduksi data, *men-display* data dan melakukan penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis data yang ditemukan, bentuk layanan informasi karir yang diberikan di kelas merupakan satu-satunya layanan informasi karir yang telah dilaksanakan secara terstruktur yang sesuai dengan konsep pengertian layanan informasi karir yang dikemukakan Hartono. Adapun bentuk pemberian informasi lainnya merupakan upaya sekolah dalam peningkatan perencanaan karir siswa maupun karir siswa secara umumnya. Keefektifitasan layanan ini dilihat dari keseluruhan aspek-aspek efektifitas layanan informasi karir yang telah dilaksanakan dan efektif dalam memberikan perencanaan karir yang baik pada siswa. Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat persamaan yaitu terletak pada objek penelitian yang diteliti

---

<sup>2</sup>Husna Ro'aini, "Efektivitas Layanan Informasi Karir dalam Peningkatan Perencanaan Karir Siswa Di SMK Darul Qur'an Bengkel, *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. 2018.

yaitu perencanaan karir siswa, Adapun perbedaan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *pre-experimental design* dengan bentuk *one-group pretest-posttest design* sedangkan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dan teknik analisis data miles dan huberman dengan mereduksi data, *men-display* data dan melakukan penarikan kesimpulan.

3. Penelitian Berlian Dwi Jayanti, 2018 dengan judul pemanfaatan *cinema therapy* dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan *self efficacy* Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro.<sup>3</sup> Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen, bentuk desain yang digunakan *one-group pretest-posttest design*. Hasil perhitungan diketahui rata-rata pre-test 122,3 dan rata-rata post-test 136,9. Hipotesis penelitian ini berbunyi “pemanfaatan *cinema therapy* dalam bimbingan kelompok dapat meningkatkan *self efficacy* karir siswa kelas XI SMAN 1 Baureno Bojonegoro” dapat diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *cinema therapy* dapat meningkatkan *self efficacy* karir siswa kelas XI SMAN 1 Baureno Bojonegoro. Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini, persamaannya yaitu terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan desain yang digunakan yaitu *one-group pretest-posttest*. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu membahas tentang pemanfaatan

---

<sup>3</sup>Berlian Dwi Jayanti,” Pemanfaatan *cinema therapy* dalam bimbingan Kelompok untuk meningkatkan *self efficacy* karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro”, *Jurnal BK UNESA*, Vol. 8, No.1(Desember,2018) <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/22291>

teknik *cinema therapy* untuk meningkatkan *self-efficacy* karir siswa sedangkan pada penelitian ini membahas tentang efektivitas teknik *cinemeducation* dalam upaya perencanaan karir siswa.

Tabel. 2.1 Penelitian Terdahulu yang relevan

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Kartini Ningsih dan Karyanti, 2017	Keefektifan <i>Cinemeducatio</i> pada Pelatihan Keterampilan Pengambilan Keputusan Karir pada Peserta	Variabel dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu dengan tentang teknik <i>cinemeducation</i> dan objek penelitian tentang perencanaan Karir	Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu yang relevan yaitu <i>single subject design</i> (SSD) dengan <i>multiple treatment</i> dan model pengukuran berulang ( <i>repeated measure</i> )
2	Husna Ro'aini, 2018	Efektivitas layanan informasi karir dalam peningkatan perencanaan karir siswa di SMK Darul Qur'an Bengkel	Persamaa antara penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang diteliti yaitu Perencanaan karir siswa	Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dan teknik analisis data Miles dan Huberman dengan mereduksi data, <i>men-display</i> data dan melakukan penarikan kesimpulan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, dengan jenis penelitian yang digunakan adalah <i>pre-experimental design</i> dengan bentuk <i>one-group pretest-posttest design</i> .

3	Berlian dwi Jayanti, 2018	Pemanfaatan <i>cinematherapy</i> dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan <i>self efficacy</i> karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro	Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan desain yang digunakan yaitu <i>one group pre-test post-test</i>	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan tujuan penelitian, pada penelitian terdahulu membahas tentang pemanfaatan teknik <i>cinema therapy</i> untuk meningkatkan <i>self efficacy</i> karir siswa sedangkan pada penelitian ini membahas tentang bagaimana efektivitas teknik <i>cinemeducation</i> dalam upaya perencanaan karir siswa
---	------------------------------------	---	---	--

## B. Landasan Teori

### 1. Teknik *Cinemeducation*

#### a. Pengertian Teknik *Cinemeducation*

Menurut Powell sebagaimana dikutip Galih Wicaksono *cinemeducation* atau *cinematherapy* adalah proses menggunakan film atau video dalam *treatment* sebagai metafora untuk meningkatkan pertumbuhan dan wawasan klien,<sup>4</sup> *cinemeducation* diberikan sebagai media membangkitkan semangat alam bawah sadar siswa, serta dapat menemukan makna dari film tersebut.

Henny Christine Mamahit mengutip pendapat menurut Packer, terapi yang menggunakan film pertama kali digunakan oleh pendekatan psikoanalisis secara tidak sengaja, dalam kaitannya dengan analisis mimpi yang dikembangkan oleh Freud, film memperlihatkan bagian-bagian seperti mimpi yang muncul ketika orang tidur. Sinema adalah inovasi dari analisis mimpi yang dapat ditafsirkan secara ilmiah. Teknik *cinemeducation* adalah metode inovatif dan pengembangan

<sup>4</sup>Galih Wicaksono, "Efektivitas Metode *Cinematherapy* terhadap peningkatan konsep diri positif siswa SMA," *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konselin*, Vol. 4, No. 6, (Juni 6, 2018) hal: 306. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/11854>

*sinematherapy*.<sup>5</sup> Teknik *sinematherapy* adalah teknik yang menggunakan film sebagai sarana pembelajaran bagi siswa untuk memperoleh pengalaman pembelajaran. Menurut Packer, teknik *cinemeducation* merupakan metode dimana film digunakan sebagai sarana pembelajaran peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar. Film merupakan bentuk komunikasi yang berada pada tingkat *medium*, hal ini dikarenakan film menggunakan gambar bergerak untuk membangkitkan memori, menunjukkan perilaku, membangkitkan emosi, dan memunculkan persepsi bagi penonton. Persepsi itu dihubungkan dengan kehidupan nyata yang dinamis.

Menurut teori Champoux sebagaimana dikutip Henny Christine Mamahit bahwa teknik *cinemeducation* atau pembelajaran melalui film merupakan metode yang efektif baik dalam melakukan pembelajaran, intervensi, dan bimbingan. Film atau *cinema* menghasilkan dampak emosional yang cukup kuat untuk mendemonstrasikan konsep abstrak.<sup>6</sup>

Menurut Subekti Masri, 1) teknik *cinemeducation* merupakan teknik yang menggunakan film sebagai media dalam *treatmentnya*. Film yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diangkat dalam merubah pikiran, sikap dan perilaku seseorang, 2) teknik *cinemeducation* sifatnya praktis karena media yang digunakan sebagai *treatment* yaitu film mudah didapat, kapan dan di mana pun bisa disaksikan dengan kecanggihan media internet saat ini, 3) teknik

---

<sup>5</sup>Henny Christine Mamahit, "cinema education method, is it work for group guidance and counseling?", *journal of Counseling and Educational Technology*, vol. 3, No. 2, (2020): hal. 69 <https://doi.org/10.32698/01201>

<sup>6</sup>Henny Christine Mamahit, "Cinema education method, is it work for group guidance and counseling?", *Journal of Counseling and Educational Technology*, Vol. 3, No. 2, (2020), hal. 69. <https://doi.org/10.32698/01201>

*cinemeducation* menggunakan pendekatan *cognitive behavior*, karena dalam film memberikan kandungan pengetahuan dan memberikan pemahaman terhadap seseorang ketika melihat film yang sesuai dengan karakter atau sifat yang dimiliki, selain itu memberikan refleksi diri sehingga akan menjadi jembatan dalam merubah perilaku seseorang.<sup>7</sup> Teknik *cinemeducation* menggunakan media film dalam melakukan *treatment* terhadap klien atau siswa, dimana teknik tersebut dapat meningkatkan nilai kesadaran bagi klien atau siswa. Kebanyakan anak saat ini lebih tertarik dengan film atau video karena ketika anak menonton sebuah film atau video mereka seperti melihat kehidupan nyata dalam kehidupannya sehari-hari. Film lebih luas daripada kehidupan karena lebih berwarna, lebih bersemangat dan lebih hidup dari kehidupan nyata. Film dapat menjadi alat yang lebih efektif untuk membantu siswa mendapat pemahaman dari perasaan dan pikiran. Adegan dan tema film dapat menjadi cerminan dan pengalaman pribadi penontonnya.

Sebagaimana dikutip Ana Puspita bahwa menurut Champoux, terdapat beberapa fungsi film dalam bidang pendidikan atau dalam proses pembelajaran, menjabarkan fungsi film antara lain:<sup>8</sup>

1) Film sebagai kasus. Analisis sebuah kasus dapat membantu mengembangkan keterampilan menganalisis siswa. Beberapa film membawa

---

<sup>7</sup>Subekti Masri, Arif Ainur Rofiq, "Keefektifan Teknik *Bibliotherapy* dan *Cinemeducation* terhadap Peningkatan Multicultural Awareness Siswa SMA," *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol.12, No.1 (juni, 2022), hal. 14-15. <https://doi.org/10.29080/jbki.2022.12.1.1-20>

<sup>8</sup>Ana Puspita, M. Fatchurahman, "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 3, No. 2 (Februari, 2018), hal.4-5, <https://doi.org/10.33084/suluh.v3i2.480>



siswa pada pendekatan prediksi terhadap kasus sehingga dapat mencapai proses diskusi dan penguatan dari sebuah konsep dan teori.

2) Film sebagai *experiential exercise*. Beberapa film memberi *insclusion* pada siswa dan memberikan pengalaman pada siswa

3) Film sebagai *Metaphore*, film dapat memberikan atau menciptakan gambaran *methapore*, memiliki kekuatan visual tentang konsep atau teori yang abstrak. Gambaran film merupakan *methapore* dari ide utama yang ingin ditunjukkan atau ingin dikembangkan

4) Film sebagai sindiran. Film dapat memberikan sindiran yang efektif untuk “membakar” konsep yang ada dalam pikiran seseorang. Sindiran yang ditampilkan dalam film berfokus pada kesalahan orang dan sosial. Sindiran dapat memberikan gambaran yang akan diingat terus dari suatu hal yang sedang ditekankan untuk dikembangkan dalam diri siswa.

5) Film sebagai simbol. Adegan dalam film merupakan simbol untuk mengkomunikasikan sebuah teori atau konsep.

6) Film sebagai sebuah makna. Gambaran audio dan visual dari sebuah film dapat menyampaikan pesan serta kesan yang mendalam dan terkadang jauh lebih baik daripada sekedar pengucapan kata-kata.

7) Film sebagai waktu. Film memotret periode awal yang dapat menunjukkan aspek-aspek perilaku

b. Tahapan Pelaksanaan Teknik *cinemeducation*

Tahapan pelaksanaan teknik *cinemeducation* menurut Powell sebagaimana dikutip Muhammad affan adalah sebagai berikut:<sup>9</sup>

1) *Assesment*, yaitu mencari dan mengumpulkan informasi tentang film yang tepat untuk mencapai tujuan bimbingan.

2) *Preparation*, yaitu mempersiapkan segala peralatan dan tayangan yang digunakan dalam pelaksanaan.

3) *Implementation*, yaitu merupakan kegiatan inti yaitu menayangkan dan mengamati film.

4) *Processing the experience*, pada tahap ini merupakan kegiatan refleksi dari pengalaman yang didapat oleh siswa saat melihat film.

Langkah-langkah pelaksanaan *cinemeducation* menurut Handriani, yaitu sebagai berikut:<sup>10</sup>

1) Pembentukan *Rappor*, tujuannya agar membuat siswa atau konseli merasa nyaman mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling yang menyertakan video yang mengedukasi.

2) *Assesment*, bertujuan mengidentifikasi dan merumuskan film yang berhubungan dengan masalah yang dialami.

---

<sup>9</sup>Muhammad Affan Rahmad Saputra, Henny Indreswari, Diniy Hidayatur Rahman, "Pengembangan Panduan Teknik Sinema Edukasi untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan dan Pengelolaan Pendidikan*", Vol.3, No.2(Februari4,2023) hal. 463, <https://doi.org/10.17977/um065v2i52022p460-470>

<sup>10</sup>Irfan Fauzi, Sri Panca Setyawati, "Sinema Edukasi untuk Memperkuat Perilaku Sopan Santun Siswa", *seminar nasional virtual, Konseling kearifan nusantara (KKN) 2 dan Call for parers*, (februasi 18, 2023) hal. 250, <http://repository.unpkediri.ac.id/id/enprint/9093>

3) *Preparation* (persiapan), untuk menyatakan tujuan serta memberi pemahaman dan motivasi tentang tema dalam film atau video.

4) Pemberian *stimulant* berbentuk film. *Stimulant* untuk video edukasi berbentuk film yang sesuai dengan permasalahan siswa atau aspek psikologis yang dikembangkan dan usia siswa.

5) *Implementation* (pelaksanaan), bertujuan mengembangkan pengetahuan atau pemahaman klien tentang tema atau video.

6) *Self Reflection* (Refleksi Diri), bertujuan merefleksikan diri dari film atau video yang ditonton. Refleksi merupakan proses menelaah secara kritis tokoh-tokoh dan peristiwa yang terjadi di dalam video tersebut. Refleksi dan diskusi sangat penting karena merupakan proses penumbuhan kesadaran akan aspek psikologis yang dikembangkan.

7) Pengembangan komitmen, langkah ini dipandu dengan pertanyaan yang terkait dengan pemahaman isi video. Pertanyaan kritis atau refleksi yang berkaitan dengan penempatan diri pada posisi tokoh dan bukan pertanyaan dengan jawaban salah dan benar tetapi jawaban yang dapat membuat siswa mengungkapkan jati diri.

8) Uji coba komitmen, bila kegiatan dilakukan dengan kelompok, setiap siswa perlu diberikan kesempatan untuk mengemukakan jawaban atau pendapat.

Adapun tahapan dalam pelaksanaan teknik *cinemeducation* Menurut Subekti Masri, adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Subekti Masri, *Bimbingan Konseling Teori dan Prosedural*. (Cet. 1: Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2016), hal. 90.

1) *Assesment* (penilaian), tujuannya yaitu mengidentifikasi dan merumuskan film yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi siswa. Rincian kegiatannya yaitu konselor dan siswa mengidentifikasi film atau video yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi siswa.

2) *Preparation* (persiapan), tujuannya yaitu untuk menyatakan tujuan daripada pemberian pelayanan itu serta memberi pemahaman, motivasi dan merencanakan tindakan. Adapun rincian kegiatannya yakni: 1) konselor dan siswa menyepakati tujuan konseling; 2) konselor memberikan motivasi kepada siswa; 3) siswa paham tentang pembelajaran dari permasalahan yang dihadapi; dan 4) konselor mempersiapkan film edukasi atau video edukasi berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi siswa

3) *Implementasi* (pelaksanaan), yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang permasalahan yang dihadapinya, mengembangkan sikap atau kepercayaan siswa terhadap masalah yang dihadapi, dan mengembangkan keterampilan dan perilaku siswa tentang permasalahan yang dihadapi. Adapun rincian kegiatannya yaitu konselor menyajikan film yang berkaitan dengan apa yang dihadapi siswa, kemudian siswa menonton film edukasi atau video edukasi yang telah disiapkan konselor dan kemudian siswa mampu mengidentifikasi pengetahuan, sikap dan kemampuannya berdasarkan masalah yang dihadapinya.

4) *Self Reflection* (merefleksikan diri), tujuannya yaitu siswa mampu untuk merefleksikan dirinya sendiri setelah menyaksikan film edukasi yang telah ditonton. Adapun rincian kegiatannya yakni siswa merefleksikan pengalamannya

dari film edukasi yang telah ditonton dan mengisi format refleksi diri kemudian evaluasi.

Beberapa langkah-langkah yang dijelaskan di atas, penulis mengambil teori dari Powell, karena pada tahapan pelaksanaan penggunaan teknik *cinemeducation* sangat sistematis, dan mudah dipahami.

## 2. Perencanaan karir siswa

### a. Pengertian perencanaan karir siswa

Perencanaan karir merupakan salah satu bagian dari aspek perkembangan sikap karir, menurut Donal Super sebagaimana dikutip Sofwan Adiputra bahwa orientasi karir total seorang individu terdiri dari dua aspek, yaitu : 1) aspek pengetahuan meliputi individu mengetahui mengenai dirinya; 2) aspek sikap yang meliputi menggunakan berbagai pengetahuan dan informasi dunia kerja.<sup>12</sup> Perencanaan karir dapat mengukur tingkat pemahaman individu terhadap jenis-jenis pencarian informasi dan mengukur tingkat pemahaman mereka tentang aspek pekerjaan. Perencanaan karir remaja ditandai dengan beberapa aktivitas dalam kehidupannya, seperti belajar tentang informasi karir, membicarakan perencanaan karir dengan orang dewasa, memiliki kursus yang dapat membantu dalam membuat keputusan karirnya, berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan mendapatkan pelatihan atau pendidikan pada pekerjaan yang dipilihnya.

---

<sup>12</sup>Sofwan Adiputra, "Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa", *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 1, No. 1, (Januari, 2015) hal. 47. <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus/article/view/70>

Sebagaimana dikutip rima irmayanti bahwa menurut Dillard, perencanaan karir adalah proses mewujudkan tujuan karir individu yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek pengetahuan diri, sikap, dan keterampilan. Adapun indikator dari setiap aspek yaitu: 1) pengetahuan diri meliputi: tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, persepsi yang realistis terhadap diri seperti memahami minat-bakat, dan sifat-sifat kepribadian; 2) sikap meliputi: cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan, memahami lingkungan keluarga, pekerjaan yang diinginkan, memberikan penghargaan positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, mandiri dan matang dalam proses pengambilan keputusan; 3) keterampilan meliputi: kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan<sup>13</sup>.

Menurut Feller sebagaimana yang dikutip oleh nenden nurrohmah bahwa perencanaan karir adalah proses pemahaman, mengeksplorasi, dan pengambilan keputusan yang langsung terhadap kehidupan individu, keluarga, dan dalam konteks pekerjaan. Perencanaan karir menurut Feller didasari oleh aspek pengetahuan dan sikap. Aspek pengetahuan meliputi pemahaman diri dan aspek sikap meliputi eksplorasi informasi pekerjaan dan pengambilan keputusan yang langsung mempengaruhi kehidupan individu dan keluarga.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Rima Irmayanti, "Perencanaan Karier pada peserta didik SMP", *STKIP SILIWANGI journals* Vol.3, No.1 (Januari,2019), hal.2. <http://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/quanta/article/view/1356>

<sup>14</sup>Nenden Nurrohmah, "Program bimbingan karir berbantuan computer untuk mneingkatkan kemampuan perencanaan karir peserta didik: peneltian eksperimen semu terhadap peserta didik kelas VIII SMP Negeri 45 Bandung Tahun ajaran 2012//2013". Bandung: UPI Repository, 2013.hal.8, <http://repositori.upi.edu/id/eprint/148>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir merupakan proses pencapaian karir setiap individu dengan tujuan yang meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Perencanaan karir dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ardiatna menjelaskan dalam kutipan Winkel, menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan karir seseorang, faktor-faktor tersebut dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, adalah sebagai berikut:

- a. Faktor internal yaitu nilai-nilai kehidupan (*values*), taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan dan keadaan jasmani
- b. Faktor eksternal yaitu, masyarakat, keadaan sosial ekonomi negara dan daerah, status ekonomi keluarga, pengaruh dari seluruh anggota keluarga inti, pendidikan sekolah, pergaulan dengan teman sebaya dan tuntutan.<sup>15</sup>
- b. Tujuan perencanaan karir

Perencanaan karir dapat membuat seseorang berusaha untuk mengenal lebih jauh tentang dirinya dan potensi yang ada dalam dirinya. Seseorang akan mudah merencanakan masa depan bila mengenali dirinya dengan baik. Menurut Dillard terdapat empat tujuan dari perencanaan karir, diantaranya sebagai berikut:<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Ardiatna wahyu Aminurrohlim, 'Sinta Saraswati, Kusnarto Kurniawan, "Survei factor-faktor penghambat perencanaan karir siswa", *Indonesian Journal of guidance and counseling*, Vol. 3, No. 2, (juni, 2014) : 58, <https://doi.org/10.15294/ijgc.v3i2.3771>

<sup>16</sup>Rima Irmayanti, "Perencanaan Karir pada Peserta Didik SMP", *Quanta*, Vol. 3, No. 1 (Januari, 2019) hal. 3

- 1) Meningkatkan kesadaran diri (*self-awareness*) dan pemahaman diri (*self-understanding*), dalam hal ini, kesadaran dan pemahaman diri siswa adalah evaluasi dari kekuatan dan kelemahan individu. Langkah ini penting untuk memberikan penilaian diri yang realistis untuk tugas tersebut untuk merencanakan karirnya agar mendapatkan arah yang efektif dalam hidupnya
- 2) Mencapai kepuasan pribadi (*personal satisfaction*), adalah salah satu tujuan dalam perencanaan karir. Siswa harus memilih karir yang menghasilkan keuntungan tertinggi dalam keputusan pribadi.
- 3) Mempersiapkan diri pada penempatan yang memadai (*adequate placement*) dalam berkarir yang sesuai. Selama perencanaan karir siswa mungkin ingin menghindari daerah-daerah yang memberikan peluang terbatas atau tidak sesuai dengan minatnya.
- 4) Mengefisienkan waktu dan usaha yang dilakukan dalam berkarir. (*efficiently using time and effort*), untuk memungkinkan siswa secara sistematis memilih karir. Perencanaan sistematis akan membantu menghindari metode uji coba dan membantu menghabiskan lebih banyak waktu bekerja kearah tujuan lain. Siswa dapat menggunakan waktu secara efisien untuk mempelajari diri sendiri dalam kaitannya dengan berbagai pilihan karir.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari perencanaan karir adalah untuk meningkatkan kesadaran serta pemahaman diri



siswa, dan mencapai kepuasan pribadi dalam rangka mempersiapkan diri pada pemilihan karir yang sesuai dengan karakteristik masing-masing.

### c. Langkah-langkah Perencanaan Karir

Dillard menjelaskan bahwa ada beberapa langkah-langkah yang harus ditempuh untuk menyusun perencanaan karir, antara lain:<sup>17</sup>

- 1) Mengenali bakat, perencanaan karir dapat dimulai dengan analisis bakat atau kemampuan yang tidak berkembang dan bakat atau kemampuan yang alami. Dengan adanya analisis ini, individu akan memiliki kesadaran tentang kekuatan dan kelemahan mental dan fisiknya, sehingga pemahaman yang dimilikinya ini memungkinkan untuk menjadi dasar dalam menentukan sukses yang akan dicapai dalam karirnya.
- 2) Memperhatikan minat, minat perlu diperhatikan di dalam perencanaan karir, individu yang telah mampu mengidentifikasi karir yang diminati cenderung memiliki perencanaan karir yang matang.
- 3) Memperhatikan nilai-nilai, individu akan mengalami kepuasan bila karir yang dijalannya sesuai dengan nilai-nilai yang dianutnya. Oleh karena itu, individu seharusnya mengidentifikasi nilai-nilai yang dianutnya dalam kaitannya dengan karir yang akan dipilih.
- 4) Memperhatikan kepribadian, kesesuaian antara kepribadian dan karir yang dipilihnya merupakan suatu hal yang penting dalam perencanaan karir. Kesesuaian ini penting karena kepribadian membuat perbedaan

---

<sup>17</sup>Rima Irmayanti, "Perencanaan Karier pada Peserta Didik SMP", hal. 3-4

antara kesuksesan yang dicapai dalam karir tertentu oleh individu yang satu dengan individu yang lain.

- 5) Memperhatikan kesempatan karir, tidak semua kesempatan karir sesuai dengan kemampuan setiap individu. Dalam perencanaan karir, individu dapat menyesuaikan dan mengembangkan kesempatan karir yang sesuai dengan kemampuannya.
- 6) Memperhatikan penampilan karir, penampilan ini harus konsisten antara perilaku dan harapan dalam karir. Pemahaman tentang standar atau kriteria akan membantu individu mempertahankan pekerjaannya.
- 7) Memperhatikan gaya hidupnya, keberhasilan dalam perencanaan karir tergantung pada cara individu mengintegrasikan gaya hidupnya dengan pilihan karir yang terbuka baginya.

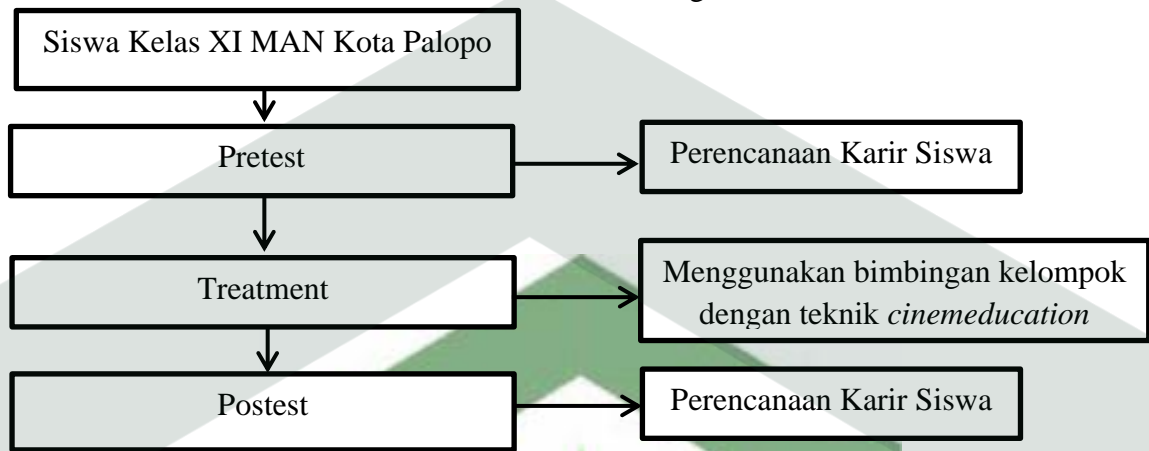
### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu besaran efektif penggunaan teknik *cinemeducation* efektif dalam upaya perencanaan karir siswa sebesar 60%.

### **D. Kerangka Pikir**

perencanaan karir yang secara ideal harus di rencanakan di awal, namun yang terjadi saat ini banyak siswa yang merencanakan karirnya pada saat tiba masa bahkan ada yang tidak memiliki perencanaan karir, sehingga peneliti berinisiatif untuk membantu siswa untuk memperhatikan pola perencanaan karirnya dengan menggunakan teknik *cinemeducation*, berikut kerangka pikir dalam penelitian ini:

Gambar. 2.1 Kerangka Pikir



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian yang lebih ditekankan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penafsiran kuantitatif yang kokoh.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan konseling *cognitif behaviour* dengan metode eksperimen kuantitatif, karena metode ini dapat menghasilkan data yang akurat setelah perhitungan yang tepat. desain eksperimen yang digunakan adalah desain penelitian *pre-experimental design* dengan bentuk *one-group pretest-posttest design*. Pada *design* ini terdapat tes *pre-test* sebelum diberi perlakuan dan setelah diberikan perlakuan tahap selanjutnya yaitu memberikan tes *post-test*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Desain *Pre-experimental*



$O_1$  = Pengukuran pertama sebelum diberi perlakuan, yaitu pretest dengan menggunakan angket berskala untuk mengukur perencanaan karir siswa

---

<sup>1</sup>Syamsir Salam dan Jamal Arifin, *Metodologi penelitian sosial*, (Jakarta: UIN Jankarta press, 2006), h. 36, <http://repository.iainkudus.ac.id/3999/6/6.%20BAB%20III.pdf>

X = *Treatment* atau perlakuan (penerapan teknik *cinemeducation*) sebanyak 4 kali

O<sub>2</sub> = Pengukuran kedua setelah diberi perlakuan.<sup>2</sup> yaitu post test dengan menggunakan angket berskala untuk mengukur tingkat kecanduan merokok setelah diberikan perlakuan.

Desain penelitian ini diberi tes awal (*pretest*) dengan tes yang sama, kemudian diberi perlakuan khusus berupa penayangan film edukasi atau video yang dapat mengedukasi. Selanjutnya siswa dites kembali dengan tes yang sama sebagai tes akhir (*posttest*). Hasil dari tes akhir tersebut selanjutnya diuji perbedaannya. Perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah menonton film hasil tes akhir, dan antara tes awal dan akhir menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MAN Kota Palopo Jl. DR. Ratulangi, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara Kota Palopo. Waktu penelitian dilaksanakan mulai pada tanggal 28 juli sampai 28 september 2023.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014), cet, Ke-20, h. 74.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 80

ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN Kota Palopo Tahun ajaran 2023/2024.

Dapat dilihat pada tabel 3.1. berikut:

Tabel 3.1. Jumlah Siswa Kelas XI MAN Kota Palopo

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
XI.A (PK 1)	14	14	28
XI.B (PK 2)	17	11	28
XI.C (IPS 1)	11	23	34
XI.D (IPS 2)	10	23	33
XI.E (MIPA)	8	22	30
XI.F (MIPA)	9	21	30
XI.G (MIPA)	8	19	27
XI.H (MIPA)	3	21	24
Jumlah Siswa			234

Sumber Data: Data MAN Kota Palopo Tahun 2023

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>5</sup> Teknik yang digunakan yaitu *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>6</sup> Adapun kriteria siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki skor efikasi diri karir rendah berjumlah 35 siswa. Kriteria siswa ini berdasarkan data dari guru BK setelah diberikan layanan bimbingan karir dikelas XI, pemberian layanan bimbingan karir didapatkan berdasarkan hasil tes minat bakat yang dilakukan di kelas X, selanjutnya guru BK menjelaskan tentang

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 81

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 84

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 85

bagaimana hasil tes tersebut sehingga siswa mengetahui potensi yang ada pada dirinya, kemudian guru BK memberikan bimbingan karir dengan bentuk layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok dan bimbingan individual. Dari hasil awal tes yang diberikan dan dilanjutkan dengan pemberian layanan bimbingan karir, sehingga didapatkan 35 siswa yang masuk dalam kriteria siswa dengan efikasi diri karir rendah atau siswa dengan perencanaan karir rendah.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan maksud yang terkandung dalam variabel penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan variabel-variabel yang dianggap penting secara operasional:

1. Teknik *cinemeducation* termasuk salah satu teknik dalam proses konseling yang dapat dijadikan sebagai *treatment*, terapi atau pengobatan yang dilakukan kepada siswa baik itu dalam pendidikan ataupun dalam proses konseling dengan menggunakan media seperti film atau video dalam proses pelaksanaannya. Pemberian teknik *cinemeducation* ini sebagai media untuk membangkitkan alam bawah sadar, sehingga siswa dapat menemukan makna dari film atau Video yang ditonton. Adapun indikator dari teknik *cinemeducation* yaitu video yang ditayangkan, wawasan atau pengetahuan yang diperoleh, dan pemahaman siswa tentang makna video atau film yang ditayangkan. Teknik *cinemeducation* ini menggunakan pendekatan *cognitive behaviour* karena dalam video yang disaksikan memberikan kandungan pengetahuan dan pemahaman terhadap seseorang sesuai dengan karakter atau sifat yang dimiliki, sehingga memberikan refleksi diri dalam merubah perilaku siswa dalam menentukan karirnya. Adapun

Langkah-langkah Teknik *cinemeducation*, adalah sebagai berikut: 1) *assessment*; 2) *preparation*; 3) *implementasi*; dan 4) *processing the experience*.

2. Perencanaan karir merupakan suatu pemilihan, penentuan, tahapan dan perumusan untuk mencapai karir tersebut berdasarkan potensi masing-masing yang dimiliki. Potensi yang dimaksud meliputi minat, bakat, kepribadian, kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa. Perencanaan karir siswa ini menggunakan pendekatan *cognitive behaviour* karena bermanfaat dalam hal persiapan karir, kematangan karir dan perencanaan karir siswa, karena pendekatan ini mengajak siswa melakukan beberapa hal seperti belajar mengubah perilaku, berpikir dengan baik, merasakan dan bertindak membantu siswa dalam menentukan keputusan yang tepat. Perencanaan karir ini merupakan proses pencapaian karir setiap individu yang meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Untuk mendapatkan data yang objektif maka dalam penelitian lapangan ini menggunakan teknik sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Penelitian observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara mengamati dan mendengarkan dalam rangka memahami, mencari jawaban dan mencari bukti terhadap efektivitas penggunaan Teknik *cinemeducation* dalam upaya perencanaan karir siswa kelas XI MAN Kota Palopo. Tujuannya adalah untuk menggambarkan segala sesuatu yang berhubungan dengan objek penelitian, mengambil kesimpulan yang disusun menjadi sebuah laporan yang relevan dan dapat bermanfaat sebagai bahan pembelajaran.



## 2. Metode Kuesioner/Angket

Metode kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa di harapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet.<sup>7</sup> Penggunaan angket atau kuesioner dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan karir siswa kelas XI MAN Kota Palopo.

Adapun untuk mempermudah responden dalam menjawab suatu pernyataan dalam angket, peneliti menggunakan bentuk jawaban Skala *Likert*, skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian, dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>8</sup>

Angket digunakan peneliti untuk mengetahui informasi dari beberapa pernyataan yang diberikan dan pernyataan tersebut bersifat tertutup, yaitu

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal.199

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 146

kuesioner yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Tabel di bawah ini menunjukkan skor jawaban responden terhadap instrument.

Berdasarkan Tabel 3.2. Butir pernyataan *unfavorable* (negatif) apabila siswa menjawab pada kolom Sangat Setuju (SS) diberi skor 1, kolom Setuju (S) diberi skor 2, kolom Tidak Setuju (TS) diberi skor 3, kolom Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 4. Semakin tinggi alternative siswa maka semakin rendah tingkat perilaku konsumtif pada siswa, dan apabila semakin rendah alternative jawaban pada siswa maka semakin tinggi perencanaan karir.

Tabel 3.2. Skor Penilaian Perencanaan Karir pada Siswa

Pernyataan	Skor			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable (+)</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable (-)</i>	1	2	3	4

Penilaian dalam penelitian ini menggunakan rentang skor 1-4 dengan 26 item pernyataan. Menurut Eko dalam aturan pemberian skor dan klasifikasi hasil penilaian adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor maksimal ideal yang diperoleh sampel;  
Skor maksimal ideal = jumlah item x skor tertinggi
- b. Menentukan skor minimal terendah yang diperoleh sampel;  
Skor minimal ideal = jumlah item x skor terendah
- c. Mencari rentang skor ideal yang diperoleh sampel;

Rentang skor = skor maksimal ideal – skor minimal ideal

- d. Mencari interval skor
- e. Interval skor = rentang skor : 4.<sup>9</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, interval kriteria dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Skor tertinggi :  $26 \times 4 = 104$
2. Skor terendah :  $26 \times 1 = 26$
3. Rentang :  $104 - 26 = 78$
4. Interval :  $78 : 4 = 19,5$

Tabel 3.3 Kategori Perencanaan Karir Siswa

Kategori	Rentang Skor
Sangat Tinggi	85 – 104
Tinggi	66 – 84,5
Rendah	46 – 65
Sangat Rendah	26 – 45,5

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>10</sup>

<sup>9</sup>Eko Putro Widiyoko, *Penelitian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 144

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 314

## F. Instrument Penelitian

instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati.<sup>11</sup> Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan pelaksanaan kegiatan dan angket atau kuesioner.

### 1. Panduan pelaksanaan kegiatan

Panduan pelaksanaan ini digunakan sebagai acuan peneliti melakukan berbagai tahapan-tahapan dalam proses penelitian ini, adapun panduan pelaksanaannya sebagai berikut:

Tabel 3.4 panduan pelaksanaan kegiatan

<b>Tahapan</b>	<b>Pelaksanaan</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Rincian Kegiatan</b>
<i>Assesment</i>	Menentukan dan mengumpulkan informasi tentang video yang akan di tayangkan	Untuk mengidentifikasi dan merumuskan video atau tayangan yang berhubungan dengan masalah yang dialami	- menentukan informasi tentang video yang akan ditayangkan yang berhubungan dengan masalah yang dialami responden - melakukan pertemuan awal dengan responden
<i>Preparation</i>	Mempersiapkan segala peralatan dan tayangan yang digunakan dalam pelaksanaan	Untuk menyatakan tujuan serta memberi pemahaman dan motivasi tentang tema dalam video	- peneliti dan responden menyepakati tujuan konseling - peneliti mempersiapkan video edukasi berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi siswa - Memberikan surat pernyataan siap menjadi responden dalam

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 156

			penelitian
<i>Implementation</i>	Kegiatan inti yaitu menayangkan dan mengamati video	Mengembangkan pengetahuan atau pemahaman responden tentang video	<ul style="list-style-type: none"> <li>- peneliti menyajikan video edukasi yang berkaitan dengan materi</li> <li>- responden menyaksikan video edukasi yang telah disiapkan peneliti</li> <li>- siswa mampu mengidentifikasi pengetahuan, sikap dan kemampuannya berdasarkan masalah yang dihadapinya</li> </ul>
<i>Processing the experience</i>	Kegiatan refleksi dari pengalaman yang didapat siswa setelah menyaksikan video	Agar siswa mampu untuk merefleksikan dirinya sendiri setelah menyaksikan video edukasi yang telah ditonton.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- siswa merefleksikan pengalamannya dari film edukasi yang telah ditonton dan mengisi format refleksi diri kemudian evaluasi</li> </ul>

2. Kuesioner atau angket adalah suatu cara atau teknik yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data dimana didalamnya berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner yang digunakan peneliti yaitu kuesioner langsung. Adapun bentuk jawaban dari angket atau kuesioner tersebut dalam bentuk jawaban *skala likert*.

*Skala likert* yang digunakan yaitu untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.<sup>12</sup> *Skala likert* pada penelitian ini dengan bentuk *checklist*. Dengan *skala likert* ini, responden diminta untuk mengisi kuesioner yang mengharuskan mereka menunjukkan

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 146

tingkat persetujuannya atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini biasa disebut dengan variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik oleh peneliti.

untuk mengetahui efektivitas teknik *cinemeducation* dalam upaya perencanaan karir siswa maka digunakanlah instrumen penelitian dimana dalam kisi-kisi instrumen ini terdapat variabel, indikator, pernyataan positif (*favorable*), pernyataan negative (*unfavorable*) total jumlah item pernyataan. Jumlah item pernyataan positif (*favorable*) sebanyak 13, dan item pernyataan negative (*unfavorable*) sebanyak 13 sehingga total keseluruhan menjadi 26 item pernyataan.

Tabel 3.5. Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Teknik *cinemeducation* dalam upaya perencanaan karir siswa

Indikator	Pernyataan		Jumlah
	(+)	(-)	
Pengetahuan	1, 4, 16, 24, 23	7, 8, 14, 17, 9	10
Sikap	2, 3, 11, 15, 25	6, 10, 13, 20, 18	10
Keterampilan	5, 22, 19	12, 21, 26	6
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>26</b>

Dari tabel di atas terlihat dari aspek-aspek perilaku konsumtif terdapat 26 item pernyataan, yang terdiri dari 13 item *favorable* (positif) dan 13 item *unfavorable* (negatif). Butir pernyataan *favorable* (positif) pada alternatif jawaban pada siswa diberi skor 1-4. Apabila siswa menjawab pada kolom Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, kolom Setuju (S) diberi skor 3, kolom Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, kolom Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Sebelum angket tersebut digunakan maka peneliti menguji kevalidan dan reliabel angket tersebut untuk mengetahui angket tersebut layak untuk digunakan.

Berikut dijelaskan Langkah-langkah dalam pengujian:

a) Uji validitas instrument

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur. Uji validitas digunakan untuk menguji validitas angket, untuk keperluan ini diuji teknik korelasi jawaban pada setiap item dikorelasi dengan total skor.

b) Uji reliabilitas instrument

Menurut Suharini reliabilitas menunjukkan pada sebuah pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument sudah baik. Instrument yang reliabel akan dapat dipercaya, dimana instrument tersebut tidak bersifat tendesius sehingga bisa mengerahkan responden untuk dapat memilih jawaban tertentu.<sup>13</sup> Daftar pernyataan angket disebutkan reliabel jika jawabannya konsisten dari waktu ke waktu dan menghasilkan nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60. Adapun macam-macam koefisien reliabilitas yakni:<sup>14</sup>

0,80-1,00 : Reliabilitas sangat tinggi

0,60-0,80 : Reliabilitas tinggi

0,40-0,60 : Reliabilitas sedang

0,20-0,40 : Reliabilitas rendah

---

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian (Satu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Reika Cipta, 2010), h. 144.

<sup>14</sup>Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 196.

## G. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket, catatan lapangan, observasi dan dokumentasi. Data kemudian diorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang dimaksud berupa kondisi awal (*pre-test*) dan kondisi akhir (*post-test*) pengungkapan diri sebelum dan sesudah diberi *treatment* dalam upaya perencanaan karir siswa menggunakan teknik *cinemeducation*.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian data menggunakan bantuan software SPSS versi 26 dengan uji Normalitas *Shapiro- Wilk*, karena sampel data kurang dari 50 sampel ( $N < 50$ ). Adapun ketentuannya yaitu:

- a. Jika signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b. Jika signifikan  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal

### 3. Uji keefektifan (*N-Gain*)

Uji *N-Gain* bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu perlakuan (*treatment*) tertentu dalam penelitian *one group pre-test post test design* maupun penelitian menggunakan kelompok control. Dengan menghitung selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* (*Gain score*), kita dapat mengetahui apakah



penggunaan Teknik *cinemeducation* efektif atau tidak dalam upaya perencanaan karir siswa.

#### 4. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan untuk uji hipotesis pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji t atau *paried sampel t test* dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan eksperimen yaitu efektifnya perencanaan karir siswa dengan teknik *cinemeducation*. Analisis data ini dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 26.

- a. Jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak
- b. Jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_1$  ditolak sedangkan  $H_0$  diterima.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dilakukan dengan tujuan untuk melihat efektivitas dan pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain dengan menggunakan metode eksperimen dengan jenis *pre-experimental* dengan design tipe *one group pre-test post-test* design, penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah teknik *cinemeducation* ini efektif dan berpengaruh dalam upaya perencanaan karir siswa kelas XI MAN Kota Palopo. Pada bab ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian efektivitas teknik *cinemeducation* dalam upaya perencanaan karir siswa kelas XI MAN Kota Palopo.

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah MAN Kota Palopo

Pembangunan di bidang agama terutama dibidang pendidikan memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting dalam meletakkan landasan moral, etika, teknologi dan spiritual yang kokoh dalam pembangunan dibidang pendidikan Nasional.

Proses pengembangan di bidang pendidikan diarahkan pada upaya meningkatkan kecerdasan bangsa, meningkatkan kualitas dan kuantitas peserta didik (siswa), maka pendidikan agama merupakan sarana untuk menambah semangat dan menambah kenikmatan beragama serta meningkatkan ketakwaan terhadap Allah Subhānahu Wata'ālā. Karena berperan dalam memelihara kesatuan

dan persatuan bangsa, apalagi pada saat-saat sekarang ini. Pendidikan agama sangat memegang peranan untuk menciptakan peserta didik yang bermoral dan berakhlak mulia.

Sejalan hal tersebut, maka Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palopo yang merupakan institusi pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, diharapkan dapat menjadi jawaban dari tantangan zaman sekarang ini. Madrasah sebagai lembaga Pendidikan Islam yang bersifat formal telah berkembang dalam kehidupan masyarakat islam Indonesia. Berbagai langkah kebijaksanaan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu telah banyak dilakukan oleh pengelola MAN Kota diantaranya: pembinaan kelembagaan, kurikulum, ketenagaan, sarana dan prasarana dan perubahan sistem lainnya.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palopo adalah alih fungsi dari PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) Palopo. PGAN Palopo awal mulanya didirikan pada tahun 1960, yang namanya adalah PGAN 4 Tahun (Setingkat SLTP), kemudian masa belajarnya ditambah 2 tahun menjadi PGAN 6 tahun (setingkat SLTA). Hal itu berlangsung dari tahun 1968 sampai dengan 1986. Kemudian pada tahun 1986 sampai dengan tahun 1993 masa belajarnya berubah menjadi tiga tahun setelah MTs mengalami perubahan dari PGAN 4 Tahun, setingkat dengan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) pada waktu itu. Dari PGAN Palopo yang belajar selama tiga tahun itu berakhir pada tahun 1993. Dan dua tahun menjelang masa belajar PGAN Palopo berakhir, yaitu pada tahun 1990 dialih fungsikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri atau MAN Palopo. Hal itu

didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 64 Tahun 1990 pada tanggal 25 April 1990.<sup>1</sup>

Selama rentang waktu dari 1990 sampai akhir tahun 2020, dari PGAN Palopo lalu beralih fungsi menjadi MAN Palopo, telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Madrasah, seperti di bawah ini:

Tabel. 4.1 Kepala Madrasah Aliyah Negeri Palopo

No	Nama Kepala Madrasah	Periode	Keterangan
1.	H. ABD. LATIP P., BA	1990-1996	Data 2019/2020
2.	Drs. H.M. JAHJA HAMID	1996-2001	
3.	Drs. SOMBA	2001-2003	
4.	Drs. H. MUSTAFA ABDULLAH	2003-2005	
5.	H. NURSIAM BASO, S.Pd	2005-2007	
6.	Dra. MAIDA HAWA, M.Pd.I.	2007-2019	
7.	Dra. Hj. JUMRAH. M.Pd.I	2019-Sekarang	

Sumber Data: Data MAN Kota Palopo Tahun 2023

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palopo dari letak geografis sangat strategis karena berada di tengah kota, mudah dijangkau oleh masyarakat. Status tanah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palopo pada tahun awal berdirinya, tahun 1990 adalah Hak Pakai dengan luas 39.279 m<sup>2</sup>, sesuai dengan sertifikat dari Badan Pertanahan Nasional No. 16 tahun 1992.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sumber Data: Profil MAN Kota Palopo, Agustus 2023

<sup>2</sup>Sumber Data: Profil MAN Kota Palopo, Agustus 2023

## b. Identitas Madrasah

Sebagai lembaga pemerintah yang bergerak dibidang pendidikan yang tujuannya adalah untuk mencerdaskan bangsa yang diharapkan agar anak didik menjadi cerdas beriman dan bertakwa kepada Allah Subhānahu Wata'ālā, maka Madrasah ini juga mempunyai identitas sebagai berikut:

### 1. Data Umum Madrasah

- a) NSM : 131173730031
- b) NPSN : 40320492
- c) Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo
- d) Status Madrasah : Negeri
- e) NPWP : 00.180.041.6-803.000

### 2. Lokasi Madrasah

- a) Jalan : Dr. Ratulangi
- b) Kelurahan : Balandai
- c) Kecamatan : Bara
- d) Kota : Palopo
- e) Provinsi : Sulawesi Selatan
- f) Kode Pos : 91914

### 3. Kontak Madrasah

- a) Nomor Telepon : 0471-21671
- b) Nomor Fax : 0471-21671
- c) Alamat Website : [manepal.sch@go.id](mailto:manepal.sch@go.id)
- d) Alamat Email : [manpalopo7@gmail.com](mailto:manpalopo7@gmail.com)

#### 4. Dokumen Perijinan

- a) No. SK Pendirian : 64 Tahun 1990
- b) Tanggal SK Pendirian : 25 April 1990
- c) No. SK Ijin Operasional : 64 Tahun 1990
- d) Tanggal SK Ijin Operasional : 25 April 1990

#### 5. Akreditasi Madrasah

- a) Status Akreditasi Terakhir : A
- b) No. SK Akreditasi Terakhir : 614/BAN-SM/SK/2019
- c) TMT SK Akreditasi Terakhir : 16 Juli 2019
- d) Tanggal Berakhir Akreditasi : 16 Juli 2024
- e) Nilai Akreditasi Terakhir : 91<sup>3</sup>

#### c. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Dalam rangka meningkatkan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam bidang pendidikan melalui Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palopo, maka ditetapkan:

##### a) Visi

“TERWUJUDNYA MADRASAH YANG RELIGIUS, CERDAS,  
KREATIF DAN KOMPETITIF”

##### b) Misi

- 1) Meningkatkan pemahaman dan pengalaman ajaran islam melalui proses pembelajaran pembiasaan.

---

<sup>3</sup>Sumber Data: Profil MAN Kota Palopo, Agustus 2023

- 2) Menyediakan sarana pembelajaran yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan.
  - 3) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
  - 4) Meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris warga madrasah.
  - 5) Menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran dan manajemen madrasah.
  - 6) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing ditingkat nasional dan internasional.
  - 7) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan lembaga terkait.
  - 8) Meningkatkan pribadi yang peduli terhadap lingkungan social, fisik dan budaya
  - 9) Membentuk karakter peserta didik yang kreatif, kolaboratif dan komunikatif.
- c) Tujuan
- 1) menciptakan sistem kepemimpinan yang baik.
  - 2) Meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan berbagai pendekatan yang berbasis ICT (Information and Comunication Technology)
  - 3) Meningkatkan profesionalisme, amanah dan bertanggung jawab guru melalui tarbiyah dan pelatihan-pelatihan.

- 4) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan teknologi informasi yang siap bersaing di era Revolusi Industri 4.0.
  - 5) Meningkatkan skill/keterampilan peserta didik dalam menghadapi persaingan global.
  - 6) Menjadi lingkungan madrasah sebagai sumber belajar.
  - 7) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan madrasah.
  - 8) Meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap pemahaman agama yang benar sesuai manhaj (metode) Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassallam.
- d) Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
- 1) Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi pekerti sebagai cerminan akhlak mulia, iman dan taqwa kepada Allah Subhanahu Wata'ala
  - 2) Mampu berbahasa Arab dan Inggris secara aktif.
  - 3) Mampu menguasai berbagai keterampilan seperti: elektronika, menjahit, beternak dan bercocok tanam.
  - 4) Mampu mengaktualisasikan diri dalam berbagai olah raga, sesuai pilihannya.
  - 5) Mampu mendalami cabang pengetahuan yang dipilih.
  - 6) Mampu menguasai teknologi informatika.
  - 7) Mampu melanjutkan ke jenjang lebih tinggi sesuai pilihannya melalui pencapaian target yang ditentukan sendiri.



- 8) Mampu bersaing dalam mengikuti berbagai kompetisi akademik dan non akademik di tingkat kecamatan, kota, provinsi, dan nasional.
- 9) Mampu memiliki kecakapan hidup personal, sosial, environmental dan pra-vocasional.<sup>4</sup>

## 2. Hasil Analisis Data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 juli 2023 sampai 28 oktober 2023 di MAN Kota Palapo, sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati Bersama. Hasil penelitian ini diketahui melalui layanan penyebaran instrument yang digunakan untuk memperoleh data mengenai profil atau gambaran Teknik *cinemeducation* ini efektif dan berpengaruh dalam upaya perencanaan karir siswa di MAN Kota Palapo. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI MAN Kota Palapo yang mempunyai karakteristik perencanaan karir rendah sebanyak 35 siswa. Sumber data tersebut didapatkan dari guru BK di MAN Kota Palapo, diperoleh persentase perencanaan kari siswa sebagaimana yang terdapat pada data di bawah ini:

### a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrument penelitian merupakan uji yang digunakan untuk mengukur suatu item pernyataan atau variabel yang diteliti valid atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui *item* pernyataan itu valid dengan melihat nilai *corrected item total correlation*.

---

<sup>4</sup>Sumber Data: Profil MAN Kota Palapo, Agustus 2023

Apabila item pernyataan mempunyai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dapat dikatakan valid. Pada penelitian ini terdapat jumlah sampel ( $n$ ) = 35 dan besarnya  $df$  dapat dihitung  $35-2 =$  dengan  $df = 33$  dan  $\alpha = 0,05$  didapat  $r$  tabel = 0,2826. Jadi, item pernyataan yang valid mempunyai  $r$  hitung lebih besar dari 0,2826. Hasil uji validitas dinyatakan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

Butir pernyataan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
Q1	0,369*	0,2826	Valid
Q2	0,670**	0,2826	Valid
Q3	0,569**	0,2826	Valid
Q4	0,605**	0,2826	Valid
Q5	0,599**	0,2826	Valid
Q6	0,337*	0,2826	Valid
Q7	0,485**	0,2826	Valid
Q8	0,483**	0,2826	Valid
Q9	0,343*	0,2826	Valid
Q10	0,597**	0,2826	Valid
Q11	0,443**	0,2826	Valid
Q12	0,680**	0,2826	Valid
Q13	0,499**	0,2826	Valid
Q14	0,549**	0,2826	Valid
Q15	0,493**	0,2826	Valid
Q16	0,622**	0,2826	Valid

Q17	0,568**	0,2826	Valid
Q18	0,496**	0,2826	Valid
Q19	0,519**	0,2826	Valid
Q20	0,510**	0,2826	Valid
Q21	0,674**	0,2826	Valid
Q22	0,645**	0,2826	Valid
Q23	0,441**	0,2826	Valid
Q24	0,538**	0,2826	Valid
Q25	0,730**	0,2826	Valid
Q26	0,686**	0,2826	Valid

Sumber: Uji SPSS versi 26

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari pada  $r$  tabel. Hal ini menyatakan bahwa data yang diperoleh telah valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Daftar pernyataan angket dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60. Analisis reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* dengan bantuan SPSS versi 26.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas  
**Reliability Statistic**

Cronbach's Alpha	N of Items
,900	26

Sumber: Uji SPSS versi 26

Berdasarkan tabel di atas *Cronbach's alpha* bernilai 0,900. Nilai koefisien reliabilitas di atas menunjukkan lebih besar dari 0,60 dan dapat disimpulkan bahwa item pernyataan kuesioner dinyatakan reliabel.

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk*, karena sampel yang digunakan pada penelitian ini kurang dari 50 sampel ( $N < 50$ ).

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,150	35	,044	,957	35	,186
Posttest	,114	35	,200*	,960	35	,235

\*. This is a lower bound of the true significance.

Lilliefors Significance Correction

Sumber: Uji SPSS versi 26

Berdasarkan dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan *Shapiro-Wilk* adalah lebih besar dari jumlah signifikan  $> 0,05$ . Pada tahap *pretest* 0,186 artinya  $> 0,05$  dan *posttest* 0,235 artinya  $> 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini berdistribusi normal.

#### c. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang telah peneliti buat sebelumnya peneliti menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Dalam penelitian ini sampel yang berjumlah 35 siswa kelas XI yang diberikan *treatment* menggunakan layanan konseling kelompok. Sebelum diberikan *treatment* sampel tersebut terlebih dahulu diberikan angket *pretest* untuk mengetahui tingkat perilaku membolos. Kemudian setelah diberikan *treatment* diberikan tes Kembali yaitu *posttest* untuk mengetahui

efektivitas dari teknik *cinemeducation* dalam upaya perencanaan karir siswa. Penelitian ini menggunakan uji t untuk mengukur efektivitas teknik *cinemaeducstion* dalam upaya perencanaan karir siswa kelas XI.

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	pretest – posttest	-20,800	8,018	1,355	-23,554	-18,046	-15,348	34	,000

Sumber: Uji SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel output “*paired samples test*” di atas, diketahui t hitung bernilai negative yaitu sebesar sebesar -15,348. T hitung bernilai negative ini sebabkan karena nilai rata-rata hasil *pre test* lebih rendah dari pada rata-rata hasil *post test*. dalam konteks kasus seperti ini maka nilai t hitung negatif dapat bermakna positif, sehingga nilai t hitung menjadi 15,348.

Selanjutnya adalah tahap mencari nilai t tabel, dimana t tabel dicari berdasarkan nilai df (degree of freedom atau derajat kebebasan) dan nilai signifikansi ( $\alpha/2$ ). Dari output di atas diketahui nilai df adalah sebesar 34 dan nilai  $0,05/2$  sama dengan 0,025. Nilai ini kita gunakan sebagai dasar acuan dalam mencari nilai t tabel pada distribusi nilai t tabel statistic. Maka ketemu nilai t tabel adalah sebesar 2,032.

Dengan demikian, karena nilai t hitung  $15,348 > t$  tabel 2,032, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil *pre test* dengan *post test* yang artinya teknik *cinemeducation* efektif dalam upaya perencanaan karir siswa kelas XI MAN Kota Palopo.

Berdasarkan tabel output hasil uji t diperoleh nilai  $\text{sig} = 0,000$ , yang berarti lebih kecil dari nilai  $0,05$ , jika dilihat dari nilai proses perhitungan dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa teknik *cinemeducation* efektif dalam upaya perencanaan karir siswa pada siswa kelas XI MAN Kota Palopo.

d. Uji keefektifan (*N-Gain*)

Setelah dilakukan uji asumsi prasyarat, maka dilanjutkan dengan melihat keefektifan perlakuan yaitu perlakuan dengan teknik *cinemeducation*. Uji keefektifan ini bertujuan untuk mengetahui efektif tidaknya perlakuan teknik *cinemeducation* dalam upaya perencanaan karir siswa. Dengan pertimbangan kategori tafsiran efektivitas *N-Gain* menurut Meltzer di bawah ini:

< 40	: Tidak Efektif
40-55	: Kurang Efektif
56-75	: Cukup Efektif
> 76	: Efektif. <sup>5</sup>

Adapun hasil uji keefektifan teknik *cinemeducation* terdapat pada tabel di bawah ini:

---

<sup>5</sup>Meltzer. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2002), h. 742

Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji Keefektifan teknik *cinemeducation*

		Statistic	Std. Error	
NGain_persen	Mean	62,0968	3,08921	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	55,8188	
		Upper Bound	68,3749	
	5% Trimmed Mean	61,5502		
	Median	59,2593		
	Variance	334,013		
	Std. Deviation	18,27603		
	Minimum	32,56		
	Maximum	100,00		
	Range	67,44		
	Interquartile Range	17,50		
	Skewness	,827	,398	
	Kurtosis	,089	,778	

Sumber: Uji SPSS versi 26

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) N-Gain sebesar 62,0968 atau 62%. dengan demikian merujuk pada kategori tafsiran efektivitas N-Gain menurut Meltzer, maka hasil uji N-Gain masuk dalam kategori Cukup Efektif, yaitu dengan prosentasi *mean* 62%, yang mana jika dilihat pada standar tafsiran di atas berada pada interval *mean* 56-75 %.

e. Tingkat Perencanaan Karir Siswa Sebelum diberikan *Treatment (Pretest)*

*Pretest* dilakukan untuk mengetahui gambaran awal siswa yang perencanaan karirnya sebelum diberikan *treatment*. Adapun tingkat perencanaan karir pada siswa dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Berikut tingkat perencanaan karir pada siswa

sebelum diberikan teknik *cinemeducation* dalam upaya perencanaan karir siswa dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.7 Kategori Perencanaan Karir Siswa

No	Batas Nilai	Katerogi
1	85 – 104	Sangat Tinggi
2	66 – 84	Tinggi
3	46 – 65	Rendah
4	26 – 45	Sangat Rendah

Pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa batas nilai 85-104 berada pada kategori perencanaan karir yang sangat tinggi. Selanjutnya batas nilai 66-84 maka berada pada kategori perencanaan karir yang tinggi. Selanjutnya batas nilai 46-65 berada pada kategori perencanaan karir yang rendah. Dan batas nilai 26-45 berada pada kategori tingkat perencanaan karir yang sangat rendah.

Adapun data hasil skor *pretest* perencanaan karir yang diperoleh dijelaskan pada tabel 4.8

Tabel 4.8 Skor *Pretest* sebelum diberikan teknik *cinemeducation*

Nama/Inisial	<i>Pretest</i>	
	Skor	Kategori
AD	61	Rendah
WA	61	Rendah
NK	65	Rendah
NM	62	Rendah
SU	64	Rendah
FA	76	Tinggi
AZM	78	Tinggi
BS	60	Rendah
NA	80	Tinggi
MR	60	Rendah



NAT	83	Tinggi
DTY	61	Rendah
SN	60	Rendah
NAM	60	Rendah
MRI	57	Rendah
NAP	74	Tinggi
MFS	58	Rendah
NH	73	Tinggi
NCA	77	Tinggi
MYA	53	Rendah
AAZ	60	Rendah
AN	64	Rendah
ANG	52	Rendah
MY	77	Tinggi
SA	89	Sangat tinggi
NAR	74	Tinggi
FZH	52	Rendah
TPS	75	Tinggi
ATP	75	Tinggi
MSP	45	Sangat rendah
RA	46	Rendah
MM	80	Tinggi
MN	51	Rendah
WY	55	Rendah
ZS	73	Tinggi

Persentase kategori perencanaan karir yang dialami siswa maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus:<sup>6</sup>

<sup>6</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 95.

Gambar 4.1 Rumus Persentase kategori Perencanaan karir siswa

$$P = \frac{F \text{ (Skor yang dicapai)}}{N \text{ (jumlah skor maksimal)}} \times 100\%$$

Rumus tersebut maka dapat dilihat hasil dari persentase kategori perencanaan karir siswa pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Persentase Perencanaan Karir pada Siswa *pretest*

Kategori Perencanaan Karir	F	Persentase Perencanaan Karir
Sangat Tinggi	1	2,85%
Tinggi	13	37,15%
Rendah	20	57,15%
Sangat Rendah	1	2,85%
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel 4.9. menunjukkan bahwa tingkat perencanaan karir pada siswa kelas XI MAN Kota Palopo tahun 2023 yang diwakili oleh 35 siswa dengan kategori perencanaan karir sangat tinggi terdapat 1 siswa berada pada persentase 2,85%; terdapat 13 siswa dengan kategori perencanaan karir tinggi dengan persentase 37,15%; terdapat 20 siswa dengan kategori perencanaan karir rendah dengan persentase 57,15%; dan terdapat 1 siswa dengan kategori perencanaan karir sangat rendah dengan persentase 2,85%

Berdasarkan persentase tabel 4.9 menunjukkan bahwa terdapat 1 siswa yang memiliki kategori perencanaan karir sangat tinggi, 13 siswa yang memiliki kategori perencanaan karir tinggi, 20 siswa memiliki kategori perencanaan karir rendah dan 1 siswa memiliki kategori perencanaan karir siswa sangat rendah.

f. Pelaksanaan penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 28 juli sampai dengan 28 september 2023 dengan penerapan teknik *cinemeducation* menggunakan kuesioner

perencanaan karir siswa untuk mengetahui efektif dari teknik *cinemeducation* dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.10 Pelaksanaan kegiatan penelitian

Tahap	Pertemuan	Kegiatan yang dilakukan
I	<p>Kegiatan : Pembentukan</p> <p>Hari/Tanggal : 28 juli 2023</p> <p>Waktu : 45 menit</p> <p>Tempat : ruang kelas XI</p>	<p>pada tahap ini digunakan untuk melakukan pertemuan dengan responden untuk membangun suasana yang akrab dan kondusif agar responden dapat melibatkan dirinya secara aktif dalam proses selama kegiatan berlangsung, pada tahap ini peneliti mempersilahkan responden untuk memperkenalkan dirinya satu persatu kemudian dilanjutkan dengan memberikan surat pernyataan siap menjadi responden dan mengikuti semua rangkaian kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian dilakukan. Pada tahap adalah pembagian tanggung jawab, kesepakatan bersama dalam membuka dan menutup sesi kegiatan.</p>
II	<p>Kegiatan : <i>Pre-Test</i></p> <p>Hari/Tanggal : 2 Agustus 2023</p> <p>Waktu : 45 Menit</p> <p>Tempat : ruang kelas XI</p>	<p>Pada pertemuan ini digunakan untuk mengidentifikasi kondisis awal dari peserta didik yang perencanaan karirnya masih kurang melalui pengisian angket yang diberikan kepada para responden untuk mengetahui perencanaan karir siswa. Pada pertemuan ini peneliti memberikan angket awal (<i>pretest</i>). <i>Pretest</i> dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal tentang perencanaan karir siswa kelas XI MAN Kota Palopo.</p>
III	<p>Kegiatan : Pemberian Treatment</p> <p>Hari/Tanggal : 4 Agustus 2023</p>	<p>Pada pertemuan ini merupakan awal pemberian treatment atau penayangan video edukasi</p>

---

Waktu : 45 Menit

Tempat : ruang kelas IX

pertama yang diberikan oleh konselor (peneliti) kepada responden, sebelumnya masuk pada tahap penayangan terlebih dahulu konselor (peneliti) menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan selama proses konseling. Pada pertemuan ini, konselor membahas kontrak waktu dan juga menjelaskan bahwa didalam proses konseling ada asas kerahasiaan dimana konselor (peneliti) dan konseli (responden) harus saling menjaga informasi yang didapatkan dari proses konseling. Sebelum masuk kepada tahap kegiatan, konseli diberikan *ice breaking* terlebih dahulu agar konseli merasa rileks dan fokus dalam kegiatan, selanjutnya konselor meminta kepada konseli untuk menyaksikan video edukasi pertama dan setelah siswa menyaksikan tayang edukasi tersebut para siswa diminta untuk menyampaikan apa yang mereka dapatkan dari tayang tersebut. Terakhir konselor (peneliti) membuat kesepakatan pertemuan selanjutnya dan mengakhiri pertemuan hari ini.

IV Kegiatan : Pemberian Treatment

Hari/Tanggal : 8 Agustus 2023

Waktu : 45 Menit

Tempat : ruang kelas IX

Pada pertemuan ini merupakan pemberian treatment kedua yang dilakukan oleh konselor (peneliti), pada tahap ini konselor Kembali meminta kepada para konseli untuk mempersiapkan dirinya untuk menerima tayang edukasi kedua yang telah disiapkan oleh konselor (peneliti), setelah semua persiapan alat dan bahan tayangan sudah disiapkan kemudian para siswa dipersilahkan untuk

---

- 
- V Kegiatan : Pemberian Treatment  
Hari/Tanggal : 15 Agustus 2023  
Waktu : 45 Menit  
Tempat : ruang kelas IX
- menyaksikan tayang edukasi kedua, dan setelah penayangan selesai siswa Kembali diberikan kesempatan untuk menyampaikan apa yang mereka dapatkan dari tayang video edukasi yang telah disaksikan, terakhir konselor (peneliti) membuat kesepakatan pertemuan selanjutnya dan mengakhiri pertemuan hari ini.
- Pada pertemuan ini merupakan pemberian treatment ketiga yang dilakukan oleh konselor (peneliti), pada tahap ini konselor Kembali meminta kepada para konseli untuk mempersiapkan dirinya untuk menerima tayang edukasi kedua yang telah disiapkan oleh konselor (peneliti), setelah semua persiapan alat dan bahan tayangan sudah disiapkan kemudian para siswa dipersilahkan untuk menyaksikan tayang edukasi kedua, dan setelah penayangan selesai siswa Kembali diberikan kesempatan untuk menyampaikan apa yang mereka dapatkan dari tayang video edukasi yang telah disaksikan, terakhir konselor (peneliti) membuat kesepakatan pertemuan selanjutnya dan mengakhiri pertemuan hari ini.
- VI Kegiatan : Pemberian Treatment  
Hari/Tanggal : 22 Agustus 2023  
Waktu : 45 Menit  
Tempat : ruang kelas IX
- Pada pertemuan ini merupakan pemberian treatment keempat yang dilakukan oleh konselor (peneliti), pada tahap ini konselor Kembali meminta kepada para konseli untuk mempersiapkan dirinya untuk menerima tayang edukasi kedua yang telah disiapkan oleh konselor (peneliti), setelah semua persiapan alat dan bahan tayangan sudah disiapkan
-

---

kemudian para siswa dipersilahkan untuk menyaksikan tayang edukasi kedua, dan setelah penayangan selesai siswa kembali diberikan kesempatan untuk menyampaikan apa yang mereka dapatkan dari tayang video edukasi yang telah disaksikan, terakhir konselor (peneliti) memberikan tahapan terminasi dimana pada tahap ini merupakan tahap pengakhiran dalam konseling, pada tahap ini konselor menyampaikan kepada konseli (siswa) bahwa tahap ini merupakan tahap akhir dari kegiatan konseling yang dilakukan, pada tahap ini konselor (peneliti) juga menyampaikan kepada konseli bahwa setelah ini selanjutnya akan diberikan *post-test*.

VII Kegiatan : *Post-Test*  
Hari/Tanggal : 29 Agustus 2023  
Waktu : 45 Menit  
Tempat : ruang kelas IX

Pada tahap ini merupakan sesi terakhir dari layanan konseling, dimana peneliti memberikan *posttest* kepada responden berupa angket yang sama pada saat *pretest* dengan skala perencanaan karir untuk melihat bagaimana perencanaan karir siswa setelah diberikan layanan konseling dengan teknik *cinemeducation*

VII Kegiatan : Penutup  
Hari Tanggal : 30 Agustus 2023  
Waktu : 45 menit  
Tempat : ruang kelas XI

Pada tahap ini peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk mengungkapkan kesan dan pesan yang didapatkan selama kegiatan ini berlangsung serta mengungkapkan bagaimana hasil yang di capai dalam kegiatan, selanjutnya peneliti menutup kegiatan.

g. Tingkat Perencanaan Karir Siswa Sesudah diberikan *Treatment (Post-test)* siswa yang dipilih sebagai sampel dengan kategori perencanaan karir sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah setelah diberikan perlakuan (*treatment*) melalui teknik *cinemeducation* maka diperoleh perubahan peningkatan skor *post-test* sehingga perencanaan karir rendah menjadi tinggi. Berikut penjelasan hasil *posttest* dalam tabel 4.11.

Tabel 4.11 Skor *Posttest* sesudah diberikan teknik *cinemeducation*

Nama/Inisial	<i>Post-test</i>	
	Skor	Kategori
AD	98	Sangat Tinggi
WA	79	Tinggi
NK	82	Tinggi
NM	82	Tinggi
SU	82	Tinggi
FA	88	Sangat Tinggi
AZM	91	Sangat Tinggi
BS	87	Sangat Tinggi
NA	100	Sangat Tinggi
MR	86	Sangat Tinggi
NAT	100	Sangat Tinggi
DTY	78	Tinggi
SN	86	Sangat Tinggi
NAM	87	Sangat Tinggi
MRI	71	Tinggi
NAP	87	Sangat Tinggi
MFS	75	Tinggi
NH	91	Sangat Tinggi
NCA	91	Sangat Tinggi
MYA	81	Tinggi

AAZ	82	Tinggi
AN	80	Tinggi
ANG	88	Sangat Tinggi
MY	91	Sangat Tinggi
SA	100	Sangat tinggi
NAR	86	Sangat Tinggi
FZH	77	Tinggi
TPS	84	Tinggi
ATP	90	Sangat Tinggi
MSP	87	Sangat tinggi
RA	78	Tinggi
MM	95	Sangat Tinggi
MN	80	Tinggi
WY	79	Tinggi
ZS	99	Sangat Tinggi

Adapun persentase kategori perencanaan karir yang dialami siswa, dihitung menggunakan rumus pada gambar 4.1, maka hasil yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel 4.12 Persentase Perencanaan Karir pada Siswa *post-test*

Kategori Perencanaan Karir	F	Persentase Perencanaan Karir
Sangat Tinggi	20	57,15%
Tinggi	15	42,85%
Rendah	0	-
Sangat Rendah	0	-
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel 4.12. menunjukkan bahwa tingkat perencanaan karir pada siswa kelas XI MAN Kota Palopo tahun 2023 setelah diberikan perlakuan mengalami perubahan, hasil yang diperoleh dengan kategori perencanaan karir sangat tinggi terdapat 20 siswa berada pada persentase 57,15%;



dan terdapat 15 siswa dengan kategori perencanaan karir tinggi dengan persentase 42,85%; menunjukkan bahwa terdapat perubahan skor dalam perencanaan karir hasil yang diperoleh siswa pada *post-test* berada pada kategori perencanaan karir sangat tinggi dan tinggi.

Secara rinci perbandingan anantara skor *pre-test* dan *post-test* pada peningkatan perencanaan karir siswa pada pengukuran sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan tekni *cinemeducation* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13. Perbandingan Skor *Pre-test* dan *Pos-test*

Nama/Inisial	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>		Selisih Skor ( <i>Post test-pre test</i> )
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	
AD	61	Rendah	98	Sangat Tinggi	37
WA	61	Rendah	79	Tinggi	18
NK	65	Rendah	82	Tinggi	17
NM	62	Rendah	82	Tinggi	20
SU	64	Rendah	82	Tinggi	18
FA	76	Tinggi	88	Sangat Tinggi	12
AZM	78	Tinggi	91	Sangat Tinggi	13
BS	60	Rendah	87	Sangat Tinggi	27
NA	80	Tinggi	100	Sangat Tinggi	20
MR	60	Rendah	86	Sangat Tinggi	26
NAT	83	Tinggi	100	Sangat Tinggi	17
DTY	61	Rendah	78	Tinggi	17
SN	60	Rendah	86	Sangat Tinggi	26
NAM	60	Rendah	87	Sangat Tinggi	27
MRI	57	Rendah	71	Tinggi	14
NAP	74	Tinggi	87	Sangat Tinggi	13

MFS	58	Rendah	75	Tinggi	17
NH	73	Tinggi	91	Sangat Tinggi	18
NCA	77	Tinggi	91	Sangat Tinggi	14
MYA	53	Rendah	81	Tinggi	28
AAZ	60	Rendah	82	Tinggi	22
AN	64	Rendah	80	Tinggi	16
ANG	52	Rendah	88	Sangat Tinggi	36
MY	77	Tinggi	91	Sangat Tinggi	14
SA	89	Sangat tinggi	100	Sangat tinggi	11
NAR	74	Tinggi	86	Sangat Tinggi	12
FZH	52	Rendah	77	Tinggi	25
TPS	75	Tinggi	84	Tinggi	9
ATP	75	Tinggi	90	Sangat Tinggi	15
MSP	45	Sangat rendah	87	Sangat tinggi	42
RA	46	Rendah	78	Tinggi	32
MM	80	Tinggi	95	Sangat Tinggi	15
MN	51	Rendah	80	Tinggi	29
WY	55	Rendah	79	Tinggi	24
ZS	73	Tinggi	99	Sangat Tinggi	26

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil post-test mengalami peningkatan secara signifikan setelah diberikan perlakuan teknik *cinemeducation*.

Secara rinci untuk melihat perbandingan persentasi perencanaan karir siswa pada saat *pre-test* dan *post-test* dari 35 responden, maka dapat dilihat pada tabel 4.14

Tabel 4.14 perbandingan persentase *pre-test* dan *post-test*

Kategori Perencanaan Karir	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>		Selisish persentase (pretest dan posttest)
	F	Persentase Perencanaan Karir	F	Persentase perencanaan karir	
Sangat Tinggi	1	2,85%	20	57,15%	54,3%
Tinggi	13	37,15%	15	42,85%	5,7%

Rendah	20	57,15%	0	-	-
Sangat Rendah	1	2,85%	0	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>	<b>60%</b>

Dari kedua tabel di atas dapat dilihat bahwa ada perbandingan nilai antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Hasil persentase *pre-test* pada 35 responden menunjukkan 2,85% berada pada kategori sangat tinggi, 37,15% pada kategori tinggi, 57,15% pada kategori rendah dan 2,85% pada kategori sangat rendah. Sehingga setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik *cinemeducation* dalam upaya perencanaan karir siswa, dapat dilihat hasil yang di dapatkan pada *post-test* menunjukkan 57,15% berada pada kategori sangat tinggi dan 42,85% pada kategori tinggi, sedangkan pada kategori rendah dan sangat rendah mengalami pengurangan yang sangat signifikan. Sehingga setelah diberikan perlakuan teknik *cinemeducation* mengalami peningkatan sebesar 54,3% pada kategori sangat tinggi dan 5,7% pada kategori tinggi, sehingga tingkat keefektifan penggunaan teknik *cinemeducation* dalam upaya perencanaan karir siswa ini sebesar 60%.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, secara umum siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini menunjukkan perubahan skor dalam perencanaan karir. Perubahan dilihat dari pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa selama diberikannya perlakuan (*treatment*) oleh peneliti yaitu berupa kegiatan Teknik *cinemeducation* (sinema edukasi).

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini akan membahas dan menjawab tentang seberapa efektif penggunaan teknik *cinemeducation* dalam upaya perencanaan karir siswa di kelas XI MAN Kota Palopo. Untuk menjawab masalah tersebut peneliti menggunakan

data primer dengan teknik pengumpulan data dan melakukan observasi dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan jumlah 35 siswa yang masuk dalam kategori perencanaan karir rendah. Kemudian data yang didapatkan dari hasil kuesioner akan dianalisis menggunakan bantuan SPSS versi 26 agar memudahkan peneliti dalam mengelola data penelitian.

Berdasarkan perolehan hasil penelitian. Persentase perencanaan karir siswa pada *pretest* diperoleh 1 siswa (2,85%) dengan kategori perencanaan karir sangat tinggi, 13 siswa (37,15%) dengan kategori perencanaan karir tinggi, 20 siswa (57,15%) dengan kategori perencanaan karir rendah, dan 1 siswa (2,85%) dengan kategori perencanaan karir sangat rendah, artinya bahwa siswa dengan perencanaan karir rendah lebih tinggi dibanding siswa dengan perencanaan karir tinggi. Setelah diberikan perlakuan teknik *cinemeducation* perencanaan karir siswa mengalami peningkatan pada hasil *post-test*, diperoleh 20 siswa (57,15%) berada pada kategori perencanaan karir sangat tinggi dan 15 siswa (42,85%) berada pada kategori perencanaan karir tinggi, artinya bahwa setelah diberikan perlakuan *treatment* terlihat bahwa terdapat peningkatan sebelum dan sesudah diberikan teknik *cinemeducation*.

Berdasarkan tabel perbandingan persentase nilai hasil *pre-test* dan nilai *post-test*. Hasil persentase *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dimana pada kategori sangat tinggi sebelum diberikan perlakuan bernilai 2,85% dan mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan nilai 57,15% dengan selisih 54,3% dan pada kategori tinggi sebelum diberikan perlakuan bernilai 37,15% dan mengalami peningkatan setelah diberikan

perlakuan dengan nilai 42,85% dengan selisih 5,7% sedangkan pada kategori rendah dan sangat rendah mengalami penurunan yang sangat signifikan. Sehingga tingkat keefektifan penggunaan Teknik *cinemeducation* dalam Upaya perencanaan karir siswa ini mengalami peningkatan sebesar 60%.

Hasil statistic dengan menggunakan Uji N-Gain Score, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Score pada pemberian teknik *cinemeducation* adalah sebesar 62,0968 atau 62% termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan N-Gain Score minimal 32,56% dan maksimum 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *cinemeducation* cukup efektif dalam upaya meningkatkan perencanaan karir siswa di kelas XI MAN Kota Palopo.

Setelah uji efektivitas maka dilakukan uji hipotesis data, berdasarkan tabel output "*paired samples test*", di ketahui t hitung bernilai negatif yaitu sebesar -15,348. T hitung bernilai negative ini disebabkan karena nilai rata-rata hasil *pre test* lebih rendah dari pada rata-rata hasil *post test*. Dalam konteks kasus ini maka nilai t hitung negative dapat bermakna positif. Sehingga nilai t hitung menjadi 15,348. Selanjutnya nilai t tabel, berdasarkan output di atas diketahui nilai df adalah sebesar 34 dan nilai  $0,05/2$  sama dengan 0,025. Maka nilai t tabel sebesar 2,032. dengan demikian, karena nilai t hitung  $15,348 > t$  tabel 2,032; maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata *pre test* dengan *post-test* yang artinya teknik *cinemeducation* efektif dalam upaya perencanaan karir siswa kelas XI MAN Kota Palopo. Berdasarkan tabel output hasil uji t diperoleh nilai sig = 0,000, yang berarti lebih

kecil dari nilai 0,05, jika dilihat dari nilai proses perhitungan dengan demikian ho ditolak dan ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik *cinemeducation* efektif dalam upaya perencanaan karir siswa kelas XI MAN Kota Palopo.

Hal tersebut didukung oleh pendapat Powell sebagaimana yang dikutip oleh Galih wicaksono bahwa *cinemeducation* merupakan proses menggunakan film atau video dalam *treatment* sebagai metafora untuk meningkatkan pertumbuhan dan wawasan klien. *cinemeducation* diberikan sebagai media membangkitkan semangat alam bawah sadar siswa, dapat menemukan makna dari video tersebut.<sup>7</sup> munadi menambahkan sebagaimana yang dikutip oleh Kartini Ningsih dan Karyanti bahwa dengan video dapat mengatasi jara dan waktu, dapat diulang untuk menambah kejelasan, pesan yang disampaikan cepat dan mudah di ingat, dapat mengembangkan imajinasi peserta didik, sangat kuat memengaruhi emosi seseorang, sangat baik untuk menjelaskan suatu proses dan dapat menjelaskan suatu keterampilan.<sup>8</sup> Teknik ini dirasa sesuai dan dapat membantu siswa dalam upaya perencanaan karirnya, karena jika tidak tepat dalam pengambilan keputusan karirnya, maka akan timbul permasalahan psikologis dan akademiknya.

Perencanaan karir menurut Dillard, merupakan proses mewujudkan tujuan karir individu yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek pengetahuan diri, aspek sikap dan aspek keterampilan. Pengetahuan diri meliputi tujuan yang jelas setelah

---

<sup>7</sup>Galih Wicaksono, "Efektivitas Metode *chinemeducation* terhadap peningkatan konsep diri positif siswa SMA," *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, vol. 4, No. 6 (Juni 6, 2018) hal: 306. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fibpk/article/view/11854>

<sup>8</sup>Kartini Ningsih dan Karyanti, "Keefektifan *cinemeducation* pada pelatihan Keterampilan pengambilan keputusan Karir pada Peserta Didik," *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 3, No. 1 (Agustus 24, 2017), hal 10. <https://doi.org/10.33084/suluh.v3i1.510>

menyelesaikan Pendidikan, persepsi yang realistis terhadap diri seperti memahami minat-bakat, dan sifat kepribadian. Aspek sikap meliputi cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang Pendidikan, memahami lingkungan keluarga, pekerjaan yang diinginkan, memberikan penghargaan positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai mandiri dan matang dalam proses pengambilan Keputusan, dan aspek keterampilan meliputi kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan.<sup>9</sup> Hal tersebut didukung oleh pendapat Flores, dkk sebagai mana yang dikutip oleh Kartini Ningsih bahwa pengambilan keputusan karir adalah keyakinan individu bahwa ia mampu melakukan tugas-tugas terkait dengan keputusan karir.<sup>10</sup>

Upaya perencanaan karir siswa dengan menggunakan *teknik cinemeducation* ini sejalan dengan adanya teori *konstruktivisme*, *konstruktivisme* berasal dari akar kata *konstruktif* yang dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti memiliki sifat memperbaiki, membangun, serta membina. Menurut Trianto sebagaimana yang dikutip oleh Ermis Suryana, dkk bahwa ia mengatakan bahwa konstruktivisme dari segi proses merupakan teori yang menstimulus peserta didik secara aktif dalam membangun pengetahuan dengan cara mengasimilasi dan mengakomodasi informasi baru, dapat dikatakan bahwa teori ini adalah teori perkembangan kognitif yang menitikberatkan peran aktif peserta didik dalam

---

<sup>9</sup>Rima Irmayanti, "perencanaan karir pada peserta didik SMP", *STKIP SILIWANGI journals*, vol.3, No.1 (januari, 2019), hal.2 <http://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/quanta/article/view/1356>

<sup>10</sup>Kartini Ningsih dan Karyanti, "Keefektifan *cinemeducation* pada pelatihan Keterampilan pengambilan keputusan Karir pada Peserta Didik," *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 3, No. 1 (Agustus 24, 2017), hal 9. <https://doi.org/10.33084/suluh.v3i1.510>

membangun pemahaman mereka tentang realita.<sup>11</sup> Ini berkaitan dengan pendekatan konseling kognitif yang digunakan dalam penelitian ini. Melalui pengalaman yang diperoleh dari tayangan video edukasi, siswa mendapatkan ide sehingga dapat merumuskan tujuan yang jelas berdasarkan informasi-informasi yang didapatkan sehingga mampu membuat keputusan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dari berbagai pilihan yang telah disusun.

Teknik *cinemeducation* dikatakan efektif dalam penelitian ini, hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kartini Ningsih dan Karyanti pada tahun 2017 yang menyatakan bahwa teknik *cinemeducation* efektif dalam proses pengambilan keputusan karir.<sup>12</sup> Begitupun penelitian yang dilakukan oleh Berlian Dwi Jayanti pada tahun 2017 yang menyatakan bahwa pemanfaatan *cinemetherapy* dalam bimbingan kelompok dapat meningkatkan *self efficacy* karir siswa kelas XI SMAN 1 Baureno Bojonegoro.<sup>13</sup> Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu ini membuktikan bahwa teknik *cinemeducation* efektif dalam upaya perencanaan karir siswa kelas XI MAN Kota Palopo.

---

<sup>11</sup>Ermis Suryana, Marni prasyur, dan Kasinyo Harto."Teori Konstruktivisme dan implikasinya dalam Pembelajaran," *jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No.7(Juli,2022) hal. 2072. <http://Jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>

<sup>12</sup>Kartini Ningsih dan Karyanti, "Keefektifan *cinemeducation* pada pelatihan Keterampilan pengambilan keputusan Karir pada Peserta Didik," *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 3, No. 1 (Agustus 24, 2017), hal 14. <https://doi.org/10.33084/suluh.v3i1.510>

<sup>13</sup>Berlian Dwi Jayati, "Pemanfaatan *Cinema Therapy* dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan *Self Efficacy* karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baureno Bojonnegoro", *Jurnal BK UNESA*, Vol. 8, NO. 1(Desember 29, 2017) <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/22291>



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Efektivitas Teknik *Cinemeducation* dalam Upaya Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MAN Kota Palopo sebanyak 35 responden, penelitian ini menggunakan uji t dengan menggunakan data *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan tabel output *paired samples test*, diketahui nilai t hitung  $15,348 > t$  tabel  $2,032$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata *pre test* dengan *post test* yang artinya Teknik *cinemeducation* efektif dalam Upaya perencanaan karir siswa kelas XI MAN Kota Palopo. Berdasarkan tabel output hasil uji t diperoleh nilai  $sig = 0,000$ , yang berarti lebih kecil dari nilai  $0,05$ , jika dilihat dari nilai proses perhitungan dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa teknik *cinemeducation* efektif dalam upaya perencanaan karir siswa kelas XI MAN Kota Palopo. Selanjutnya, hasil statistik dengan menggunakan Uji N-Gain Score, menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) N-Gain score pada pemberian teknik *cinemeducation* sebesar  $62,0968$  atau  $62\%$  termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan N-Gain Score minimal  $32,56$  dan maksimum  $100,00\%$ . Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *cinemeducation* cukup efektif dalam upaya perencanaan karir siswa kelas XI MAN Kota Palopo.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran untuk pihak yang terkait sebagai berikut :

### 1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan peduli dengan keberadaan bimbingan dan konseling di sekolah guna untuk membantu siswa dalam mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi pada setiap siswa dengan memberikan jam masuk kelas tersendiri untuk bimbingan dan konseling.

### 2. Bagi Guru BK

Guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat memberikan dan mengembangkan teknik *cinemeducation* sebagai media treatment dalam upaya perencanaan karir siswa dan berbagai permasalahan yang dialami siswa

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi dalam pengembangan dan melanjutkan penelitian terkait teknik *cinemeducation* dalam upaya perencanaan karir siswa. Dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda dan lokasi penelitian yang berbeda. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan. Sehingga peneliti berharap semoga peneliti selanjutnya lebih baik lagi dan lebih optimal dalam melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya:Halim, 2014.
- Adiputra, Sofwan “penggunaan teknik modeling terhadap perencanaan karir siswa,”. *Jurnal Fokus Konseling*, No.1, (Januari, 2015): 47, <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus/article/download/70/21>
- Aminnurrohim, Ardiatna wahyu, Sinta Saraswati, Kusnarto Kurniawan “Survei faktor-faktor penghambat perencanaan karir siswa,” *Indonesian journal of guidance and counseling* 3, no.2. (juni, 2014) : 58, <https://doi.org/10.15294/ijgc.v3i2.3771>
- Anjani, Anatasia “Alasan Pentingnya Merencanakan Karier untuk Mahasiswa dan Tipsnya, Oktober 16, 2021, <https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-5769093/alasan-pentingnya-merencanakan-karier-untuk-mahasiswa-dan0tipsnya#>
- Arikunto, Suharsimi *procedural penelitian suatu pendekatan praktek*, 6 edition Jakarta: Rinea Cipta, 2010.
- Fanani, Muhammad Farih “kandungan dan Tafsir Surah At-Taubah Ayat 105 tentang Etos Kerja”, 20 September 2022. <https://www.merdeka.com/trending/kandungan-dan-tafsir-surah-at-taubah-ayat-105-tentang-etos-kerja-klm.html>
- Fauzi, Irfan, Sri Panca Setyawati, “Sinema Edukasi untuk Memperkuat Perilaku Sopan Santun Siswa”, *seminar nasional virtual, Konseling kearifan nusantara (KKN) 2 dan Call for parers*, (februasi 18, 2023) hal. 250, <http://repository.unpkediri.ac.id/id/enprint/9093>
- Hidayat, Amelia. “Efektivitas Teknik *Cinemeducation* dalam pembinaan Akhlak Anak Yatim di Panti Asuhan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al-Annur Jl. Cendana Kota Palopo, *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019.
- Irmayanti, Rima, “perencanaan karir pada peserta didik SMP”, *Jurnal Quanta*, Vol. 3, No. 1 (Januari, 2019), hal. 2, <http://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/quanta/article/view/1356>
- Ishom, Muhammad, “makna hadis bekerjalah untuk duniamu seolah-olah kau hidup untuk selamanya”, 4 september 2020. <https://islam.nu.or.id/ilmu/hadits/makna-hadits-bekerjalah-untuk-duniamu-seolah-kauhidup-selamanya-hwmYf>

- Isna, Nely mazidah dan Evi Winingsih, “efektivitas bimbingan kelompok teknik cinema therapy untuk meningkatkan efikasi diri karir siswa”, *Jurnal BK UNESA*, Vol. 12, No.2 (April, 2022) hal. 760
- Jayati, Berlian Dwi, Pemanfaatan *Cinema Therapy* dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan *Self Efficacy* karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro, *Jurnal BK UNESA*, Vol. 8, NO.
- Kusnandar, Viva Budy “Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Indonesia (2017-2022)”, November 15, 2022, [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/15/ini-jumlah-angkatan-kerja-indonesia-padaagustus-2022#:~:text=Badan%20Pusat%20Statistik%20\(BPS\)%20melaporkan , dari% 20 jumlah % 20 penduduk%20 usia%20kerja](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/15/ini-jumlah-angkatan-kerja-indonesia-padaagustus-2022#:~:text=Badan%20Pusat%20Statistik%20(BPS)%20melaporkan,dari%20jumlah%20penduduk%20usia%20kerja)
- Mamahit, Henny Christine “cinema education method, is it work for group guidance and counseling?” *Journal of Counseling and Educational Technology*, vol. 3, No. 2, (2020) : <https://doi.org/10.32698/01201>
- Masri, Deni “Perencanaan Karir”, September 9, 2020, <https://kemahasiswaan.unilac.ac.id/artikel/perencanaan-karir#>
- Masri, Subekti Arif Ainur Rofiq, “Keefektifan Teknik *Bibliotherapy* dan *Cinemeducation* terhadap Peningkatan *Multicultural Awareness* Siswa SMA,” *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 12, No. 1 (juni, 2022), hal. 14-15. <https://doi.org/10.29080/jbki.2022.12.1.1-20>
- Masri, Subekti: *Bimbingan Konseling Teori dan Prosedural*, Cet. I ; Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2016.
- Meltzer. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2002, h. 742
- Nauta, Margaret M. “The Development, Evolution and status of Holland’s Theory of vocational personalities: Reflections and future Directions for Counseling Psychology,” *Jurnal Psikologi Konseling*, Vol. 2, No. 1,(januari, 2010) h. 11-12. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/21133557/>
- Ningsih, Kartini dan Karyanti, “keefektifan *cinema education* pada pelatihan keterampilan pengambilan Keputusan karir pada peserta”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 3, No.1, (Agustus, 2017), hal.8 <https://doi.org/10.33084/suluh.v3i1.510>
- Nurrohmah, Nenden, “*Program bimbingan karir berbantuan computer untuk mneingkatkan kemampuan perencanaan karir peserta didik: penelitian eksperimen semu terhadap peserta didik kelas VIII SMP Negeri 45*

*Bandung Tahun ajaran 2012//2013*". Bandung: UPI Repository, 2013.hal.8, <http://repositori.upi.edu/id/eprint/148>

Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015, h. 196

Puspita, Ana, M. Fatchurahman, "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 3, No. 2 (Februari, 2018), hal.4-5, <https://doi.org/10.33084/suluh.v3i2.480>

Quraish, M. Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2006)

Ro'aini, Husna, Efektivitas Layanan Informasi Karir dalam Peningkatan Perencanaan Karir Siswa Di SMK Darul Qur'an Bengkel, *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. 2018.

Salam, Syamsir dan Jamal Arifin, *Metodologi penelitian sosial*, Edisi.1. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006: 11-12, <http://repositori.iainkudus.ac.id/3999/6/6.%20BAB%20III.pdf>

Saputra, Muhammad Affan Rahmad, Henny Indreswari, Diniy Hidayatur Rahman, "Pengembangan Panduan Teknik Sinema Edukasi untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan dan Pengelolaan Pendidikan*", Vol. 3, No. 2 (Februari 4, 2023) hal. 463, <https://doi.org/10.17977/um065v2i52022p460-470>

Sarwono, Jonathan, Hendra Nur Salim, *Prosedur-prosedur popular statistic untuk Analisis data riset skripsi*, Yogyakarta: Gaya Media, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Edisi 10. Bandung: Alfabeta, 2018

Sukardi, Dewa Ketut dan Desak Made Sumiati, *Pedoman praktis bimbingan penyuluhan di sekola*, Cet. 1, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

Syarqawi, Ahmad, dan Dina Nadira Amelia, *Bimbingan dan konseling karir (Teori dalam perencanaan dan pemilihan karir)*, Medan : Widya Puspita, 2019

Sumber Data: Profil MAN Kota Palopo, Agustus 2023

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah*, (Palopo, IAIN Palopo: 2019), h. 13.

Wicaksono, Galih, "Efektivitas Metode *Cinematherapy* terhadap peningkatan konsep diri positif siswa SMA," *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan*

*Konseling*, Vol. 4, No. 6, (juni 6, 2018) hal: 306.  
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/11854>

Widiyoko, Eko Putro, *Penelitian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 144



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## Lampiran 1 Lembar Validasi

### LEMBAR VALIDASI

#### EFEKTIVITAS TEKNIK *CINEMAEDUCATION* DALAM UPAYA PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI MAN KOTA PALOPO

Nama : Yunda Dwi Pinasti

NIM : 19 0103 0069

Kelas/Semester : BKI B/VIII

#### Petunjuk :

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : *Efektivitas Teknik Cinemaeducation dalam Upaya Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MAN Kota Palopo*, Peneliti menggunakan instrument lembar angket Perencanaan Karir. Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar bapak/ibu memberikan penilaian terhadap lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk table tentang *Aspek yang dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberi tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk Saran dan Revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti, atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terima kasih.

#### Keterangan Skala Penilaian :

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"



No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas			✓	
2.	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator			✓	
3.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4.	Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

**Penilaian Umum :**

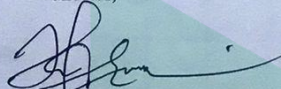
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-saran :**

merevisi instrum berdasarkan indikator.  
 merevisi bahasa (kejelasan)  
 merevisi redaksi kalimat / kerangka.

Palopo, 18 Agustus 2023

Validator,

  
 (Harun Nihaya, S.Pd., M.Pd.)

## Lampiran 2 Lembar Kuesioner Penelitian

Efektivitas Teknik *Cinemaeducation* dalam Upaya perencanaan karir siswa kelas XI MAN Kota Palopo

### Identitas Responden

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Kelas :

NIS :

### Petunjuk pengisian angket :

1. Bacalah dan jawablah seluruh butir pernyataan dengan jujur, sesuai dengan pengalaman yang anda alami dan rasakan selama dan setelah pemberian treatment *cinemaeducation*
2. Berilah tanda centang ( ) pada jawaban yang telah tersedia sesuai dengan kondisi anda
3. Keterangan pilihan antara lain :
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

### Table kuesioner Perencanaan Karir :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1.	Saya sudah mempunyai rencana karir di masa depan				
2.	Saya memiliki cita-cita yang sesuai dengan kemampuan saya				
3.	Saya mencari informasi terkait karir yang saya minati				
4.	Saya membutuhkan informasi tentang				

	lingkungan karir				
5.	Saya terus mengasah bakat yang saya miliki untuk menunjang karir				
6.	Saya membutuhkan bantuan orang lain dalam mengambil keputusan karir				
7.	Saya tipe orang yang gampang menyerah				
8.	Saya memiliki kebiasaan kurang baik yang dapat menghambat dalam bakat				
9.	Saya tidak mengetahui gambaran tentang dunia pekerjaan				
10	Saya tidak suka membaca informasi tentang karir yang ada di sekolah				
11	Saya sudah paham tentang pilihan karir yang saya buat				
12	Saya tidak mampu menyusun pilihan karir saya				
13	Saya merasa kesulitan dalam melakukan perencanaan karir di masa depan				
14	Saya tidak mengetahui apakah saya mempunyai bakat yang dapat menunjang perencanaan karir saya				
15	Saya akan mengikuti kursus keterampilan yang dapat menunjang dalam perencanaan karir saya				
16	Saya sangat selektif dalam memilih dan mengikuti pelatihan yang dapat menunjang dalam perencanaan karir				
17	Saya kekurangan informasi tentang strategi memasuki perguruan tinggi				
18	Saya merasa pendidikan tidak berpengaruh dengan keberhasilan karir saya				
19	Saya selalu membangun jaringan/mencari relasi				

	yang dapat membantu saya dalam perencanaan karir				
20	Saya tidak mempertimbangkan baik buruknya keputusan karir yang akan saya ambil				
21	Saya tidak mampu menyelesaikan berbagai persoalan perencanaan karir				
22	Saya merencanakan karir sejak mengetahui potensi yang saya miliki				
23	Saya mengetahui bakat dan minat saya dapat membantu dalam pemilihan karir yang saya pilih				
24	Saya merencanakan karir sebagai salah satu upaya untuk mencapai kesejahteraan dalam hidup				
25	Saya terus mengasah public speaking untuk menunjang perencanaan karir				
26	Saya belum mampu mengembangkan skill/keterampilan saya				

### Lampiran 3

### Tabulasi *Pretest* perencanaan karir siswa

Respon- den	Question																										SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
AD	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	61
WA	2	2	3	1	2	2	2	3	4	3	1	4	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	1	2	3	61
NK	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	1	4	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	65
NM	2	2	3	2	2	3	1	1	4	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	4	2	4	3	62
SU	4	3	2	1	1	2	2	4	2	1	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	64
FA	3	3	4	4	4	3	1	2	2	2	2	3	2	4	1	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	76
AZM	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	78
BS	4	2	2	2	1	2	1	3	4	2	2	3	2	2	4	2	3	2	1	2	2	4	3	1	2	2	60
NA	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	80
MR	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	60
NAT	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	83
DTY	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	2	4	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	61
SN	2	3	3	1	4	1	2	4	2	2	4	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	60
NAM	3	2	1	1	2	3	4	3	2	1	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	60
MRI	2	2	2	3	1	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	57
NAP	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	74
MFS	2	3	2	1	3	4	2	1	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	58
NH	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	73
NCA	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	77
MYA	2	2	4	2	3	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	53
AAZ	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	2	60
AN	1	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	64
ANG	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	52
MY	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	77
SA	2	3	4	3	3	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	89
NAR	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	74
FZH	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	52
TPS	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	75
ATP	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	75
MSP	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	45
RA	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	46
MM	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	80
MN	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	51
WY	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	55
ZS	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	73

**Tabulasi *posttest* perencanaan karir siswa**

Respon- den	Question																										SKOR	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
AD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	98
WA	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	79
NK	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	82
NM	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	82
SU	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	82
FA	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	88
AZM	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	91
BS	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	87
NA	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
MR	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	86
NAT	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
DTY	3	2	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	1	3	3	4	3	1	78	
SN	4	4	4	4	3	1	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	86
NAM	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	87	
MRI	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	71
NAP	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	87
MFS	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	75
NH	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	91
NCA	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	92
MYA	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	2	3	2	4	4	3	2	4	3	1	4	4	4	4	1	81	
AAZ	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	82	
AN	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	80	

ANG	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	88
MY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	91
SA	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	100
NAR	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	86
FZH	4	4	3	3	4	2	4	1	4	3	4	1	4	1	3	3	3	1	3	2	3	4	4	3	3	3	3	77
TPS	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	3	1	4	3	2	4	4	4	4	2	84	
ATP	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	90	
MSP	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	87	
RA	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	1	3	4	3	2	3	4	2	1	4	4	4	4	2	78	
MM	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	95	
MN	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	2	80	
WY	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	79	
ZS	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	99	

#### Lampiran 4

#### Hasil Uji Validitas

Butir pernyataan	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
Q1	0,369*	0,2826	Valid
Q2	0,670**	0,2826	Valid
Q3	0,569**	0,2826	Valid
Q4	0,605**	0,2826	Valid
Q5	0,599**	0,2826	Valid
Q6	0,337*	0,2826	Valid
Q7	0,485**	0,2826	Valid

Q8	0,483**	0,2826	Valid
Q9	0,343*	0,2826	Valid
Q10	0,597**	0,2826	Valid
Q11	0,443**	0,2826	Valid
Q12	0,680**	0,2826	Valid
Q13	0,499**	0,2826	Valid
Q14	0,549**	0,2826	Valid
Q15	0,493**	0,2826	Valid
Q16	0,622**	0,2826	Valid
Q17	0,568**	0,2826	Valid
Q18	0,496**	0,2826	Valid
Q19	0,519**	0,2826	Valid
Q20	0,510**	0,2826	Valid
Q21	0,674**	0,2826	Valid
Q22	0,645**	0,2826	Valid
Q23	0,441**	0,2826	Valid
Q24	0,538**	0,2826	Valid
Q25	0,730**	0,2826	Valid
Q26	0,686**	0,2826	Valid



		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	SKOR
Q1	Pearson Correlation	1	,385	,070	,226	,021	,145	,248	,221	,165	,053	,121	,355	,068	,138	,140	,252	,068	,182	,048	,321	,170	,282	,073	,244	,140	,122	,369*
	Sig. (2-tailed)		,022	,688	,191	,904	,405	,150	,202	,343	,761	,489	,036	,700	,428	,424	,145	,700	,294	,782	,060	,329	,100	,677	,159	,422	,487	,029
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Q2	Pearson Correlation	,385	1	,317	,366	,412	,187	,397	,261	,213	,493	,295	,397	,567	,266	,162	,420	,405	,258	,399	,630	,437	,314	,016	,420	,413	,327	,670**
	Sig. (2-tailed)	,022		,064	,031	,014	,282	,018	,130	,220	,003	,086	,018	,000	,122	,351	,012	,016	,134	,017	,000	,009	,066	,926	,012	,014	,055	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Q3	Pearson Correlation	,070	,317	1	,484	,501	,191	,195	,277	,081	,388	,062	,398	,282	,305	,162	,367	,445	,196	,143	,200	,514	,295	,284	,206	,473	,223	,569**
	Sig. (2-tailed)	,688	,064		,003	,002	,271	,262	,107	,642	,021	,723	,018	,101	,075	,354	,030	,007	,260	,412	,249	,002	,086	,098	,234	,004	,197	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Q4	Pearson Correlation	,226	,366	,484	1	,431	,250	,195	,046	,165	,371	-	,347	,238	,521	,304	,247	,191	,193	,410	,245	,360	,465	,414	,074	,479	,410	,605**
	Sig. (2-tailed)	,191	,031	,003		,010	,147	,263	,793	,344	,028	,824	,041	,168	,001	,075	,153	,273	,267	,015	,156	,034	,005	,013	,673	,004	,014	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Q5	Pearson Correlation	,021	,412	,501	,431	1	,485	,262	,236	-	,445	,266	,271	,412	,100	,115	,195	,458	,320	,408	,063	,296	,264	,157	,338	,427	,414	,599**
	Sig. (2-tailed)	,904	,014	,002	,010		,003	,129	,173	,901	,007	,122	,115	,014	,567	,512	,262	,006	,061	,015	,719	,084	,126	,367	,047	,010	,013	,000











## Lampiran 5

### Hasil Uji Reliabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,900	26

## Lampiran 6

### Hasil uji normalitas

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,150	35	,044	,957	35	,186
Posttest	,114	35	,200*	,960	35	,235

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 7

### Hasil Uji Hipotesis (Uji-T)

#### Paired Samples Test

	Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1 pretest – posttest		-20,800	8,018	1,355	-23,554	-18,046	-15,348	34	,000

## Lampiran 8

### Hasil Analisis Uji Keefektifan Teknik *Cinemaeducation*

#### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
NGain_persen	Mean	62,0968	3,08921	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	55,8188	
		Upper Bound	68,3749	
	5% Trimmed Mean	61,5502		
	Median	59,2593		
	Variance	334,013		
	Std. Deviation	18,27603		
	Minimum	32,56		
	Maximum	100,00		
	Range	67,44		
	Interquartile Range	17,50		
	Skewness	,827	,398	
	Kurtosis	,089	,778	



Lampiran 9

Distribusi T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 10

Distribusi R Tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

## Lampiran 11

### Surat izin meneliti

    
1 2 0 2 3 1 9 0 0 9 0 9 5 0

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 950/IP/DPMTSP/II/2023

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2028 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyerahan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : YUNDA DWI PINASTI  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : RSS Balandal Kota Palopo  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 19 0103 0069

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**EFEKTIFITAS TEKNIK CINEMA EDUCATION DALAM UPAYA PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI MAN KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian : MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) PALOPO  
Lamanya Penelitian : 28 Juli 2023 s.d. 28 Oktober 2023

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 31 Juli 2023  
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Sekretaris

  
**WAHYUDIN, M., S.AN, MM**  
Pangkat : Pembina  
NIP : 19761005 201001 1 003

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Tapw. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SW/S
4. Kapotres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

## Lampiran 12 Dokumentasi







## Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



**Yunda Dwi Pinasti**, lahir di Balambangi pada tanggal 27 April 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari 6 bersaudara dari pasangan seorang Ayah bernama Nasrum dan Ibu Marsaeni. Saat ini penulis bertempat tinggal di Dusun Balambangi Desa Minanga Tallu Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 162 Minanga Tallu. Kemudian di tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Sukamaju hingga tahun 2016. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Luwu Utara. Pada saat menempuh pendidikan di SMA, penulis aktif dalam ekstrakurikuler yaitu Pramuka, Paskibraka dan pernah menjabat sebagai Bendahara Umum Remaja Mushollah SMA Negeri 2 Luwu Utara. Setelah lulus SMA, di tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Palopo, Penulis merupakan Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Bimbingan dan Konseling Islam Periode 2021-2022.